



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR PANDE ARTHA DEWATA

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	12
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	16
V. Laporan Manajemen	17
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	20
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	50
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	51
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	52

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkanke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga PT BPR Pande Artha Dewata dapat melewati tahun 2025 dengan tetap menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Pande Artha Dewata dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi momentum bagi kami untuk memperkuat fondasi bisnis melalui transformasi digital dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah. Kami menyadari bahwa kepercayaan nasabah adalah aset terpenting bagi BPR. Oleh karena itu, sejalan dengan komitmen kami untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat, kami terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional serta memperkuat manajemen risiko guna memastikan keberlangsungan usaha jangka panjang. PT. BPR Pande Artha Dewata berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami penurunan 0.10%. Penurunan aset disebabkan adanya penyelesaian terhadap AYDA sebesar Rp. 2.144.143.900. Penyelesaian AYDA mengakibatkan pemulihan terhadap Modal Inti BPR yang semula AYDA menjadi pengurang modal inti. Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 6.64 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami pertumbuhan 0.68% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 0.81%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) menurun 85.75% menjadi sebesar 79.67%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar 91.32% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Pande Artha Dewata terjadi peningkatan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 15.87% dari tahun 2024 menjadi 21.63% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Pande Artha Dewata mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Pande Artha Dewata dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Pande Artha Dewata.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT. BPR Pande Artha Dewata.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I KETUT WIJANA, SE
	Alamat	JL.BY PASS NGURAH RAI BRT PLN II/BR.LINK. PESANGGARAN, PEDUNGAN DENPASAR BARAT
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	005/PAD/DIR/I/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Juli 1993
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	29 September 2016
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	29 September 2021

2.	Nama	I KADEK EDI SUPRAPTA, SE
	Alamat	BR.BANDA NO.9 DESA TAKMUNG, BANJARANGKAN KLUNGKUNG, BALI
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	005/PAD/DIR/I/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Mei 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	14 Februari 2025
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	14 Februari 2028

3.	Nama	NI LUH WINARI, SE
	Alamat	JL. CENINGAN SARI GG III B BUNTU, ALAS ARUM, SESET AN DENPASAR SELATAN
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Juni 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	20 Juni 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	071/PAD/DIR/VI/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Agustus 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	21 Juni 2024
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Juni 2027

4.	Nama	I NYOMAN KUS EKA JAYA, SE
	Alamat	JL. PULAU MOYO NO.7 A PEDUNGAN DENPASAR
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Januari 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Januari 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	005/PAD/DIR/I/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 Januari 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	22 Juni 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADEWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CERTIF
	Tanggal Pelatihan	19 Oktober 2018
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	19 Oktober 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NI PUTU EMMA SUSANTHI, S.KOM
	Alamat	JALAN PUPUTAN BARU GANG VI NO.38 C TEGAL KERTA DPS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Januari 2023
	Surat Pengangkatan No.	030/PAD/DIR/I/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Januari 2023
2.	Nama	DEWI SUSILAWATI
	Alamat	JL. PURNAWIRA IV/5 PADANG SAMBIAN KAJA DPS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	07 September 2011
	Surat Pengangkatan No.	006/PAD/PD/IV/2011
	Surat Pengangkatan Tanggal	07 September 2011
3.	Nama	I GST AGUNG AYU MAS KARTIKAWATI
	Alamat	JL. SANDAT IV NO.6 DENPASAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Juli 2023
	Surat Pengangkatan No.	110/PAD/DIR/VII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2023
4.	Nama	I KADEK EDI SUMARYAWAN
	Alamat	JL. ANTASURA GG MAWAR NO.9A DPS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	18 April 2018
	Surat Pengangkatan No.	023/PAD/PL/IV/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 April 2018

5.	Nama	I MADE BUDI MANTARA, S.PD
	Alamat	JALAN TUKAD PANCORAN GANG IVC NO 11
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Juli 2023
	Surat Pengangkatan No.	109/PAD/DIR/VII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2023
6.	Nama	NI WAYAN SRI MARTINI, A.MD
	Alamat	DUSUN GETAKAN DESA GETAKAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	16 April 2025
	Surat Pengangkatan No.	040/PAD/DIR/IV/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 April 2025
7.	Nama	HARYADI
	Alamat	JALAN TUKAD BANYU POH GG XI NO.7 TENGAH SESETAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Juli 2023
	Surat Pengangkatan No.	111/PAD/DIR/VII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	04 Juli 2023

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I WAYAN RASTIKA
	Alamat	PESANGGARAN DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp11473000000
	Persentase Kepemilikan	65.56%
2.	Nama	I NYOMAN KUS EKA JAYA, SE
	Alamat	PESANGGARAN DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5940800000
	Persentase Kepemilikan	33.95%
3.	Nama	I MADE KONDRA
	Alamat	JL. DIPONEGORO NO. VII/4 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp23300000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
4.	Nama	I MADE WIDJA PANDE
	Alamat	JL. NUSAKAMBANGAN NO. 4 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp16100000
	Persentase Kepemilikan	0.09%
5.	Nama	NI NYOMAN SUNARIASIH
	Alamat	JL. ABIMAYU NO. 4 DENPASAR

	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp13100000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
6.	Nama	NI LUH NERIYANI
	Alamat	JL. PULAU AYU XV NO. 22 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp11400000
	Persentase Kepemilikan	0.07%
7.	Nama	I WAYAN WIDASTRA
	Alamat	JL. PULAU BATAM NO. 18 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp6300000
	Persentase Kepemilikan	0.04%
8.	Nama	I GEDE WIJAYA
	Alamat	JL. MALUKU O. 1 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp5000000
	Persentase Kepemilikan	0.03%
9.	Nama	I NYOMAN SURATA
	Alamat	JL. NUSA CENINGAN NO. 16 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
10.	Nama	IR. I MADE ADI WIRYAWAN

	Alamat	JL. PULAU SERIBU NO. 1 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2100000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
11.	Nama	NI KETUT WIRATNI, BSC
	Alamat	JL. PASEK ANGANTAKA ABIANSEMAL BADUNG
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1700000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
12.	Nama	I KETUT SUWITRA
	Alamat	JL. PULAU BATAM NO. 16 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
13.	Nama	NI KETUT PANDE DEWI JAYANTHI
	Alamat	JL. PULAU SERIBU NO. 1 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
14.	Nama	NI PUTU WIDARTI
	Alamat	JL. PEMULANG PERMAI II/D/32/37
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000
	Persentase Kepemilikan	0.01%

15.	Nama	NI NYOMAN AYU SAPTANINGSIH
	Alamat	JL. PULAU SERIBU NO. 1 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
16.	Nama	NI PUTU WIDYAWATI
	Alamat	JL. SUTOMO NO. 79 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
17.	Nama	NI MADE PADMAWATI
	Alamat	JL. NUSAKAMBANGAN NO. 4 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
18.	Nama	DRS. I MADE MENARA
	Alamat	JL. WARIBANG NO. 16 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp700000
	Persentase Kepemilikan	0.01%
19.	Nama	DRA. NI MADE ASRI UTAMI
	Alamat	JL. JAYA GIRI GG. III NO. 124 X DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600000

	Persentase Kepemilikan	0.01%
20.	Nama	I MADE SUDIARSA
	Alamat	JL. PULAU MISOL NO. 25 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2600000
	Persentase Kepemilikan	0.01%

Daftar Ultimate Shareholder

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	No.S.Ket-266/DJM/III.3/7/1973
Tanggal akta pendirian	30 Juli 1973
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	09
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20 Juni 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0215655
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 Juni 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Bangli
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP DONY & REKAN

PT. BPR Pande Artha Dewata adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Diponegoro No. 162 Denpasar, saat ini telah mempunyai 1 (satu) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Raya Sesetan No. 315 Denpasar.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Pande Artha Dewata merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.554.098
Beban Operasional	5.290.275
Pendapatan Non Operasional	2.992
Beban Non Operasional	82.559
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	184.256
Taksiran Pajak Penghasilan	34.358
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	149.897

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	36.333.120	-	-	-	-	36.333.120
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	16.237.662	6.289.937	1.846.133	573.278	3.798.638	28.745.649

Jumlah Aset Produktif	52.570.782	6.289.937	1.846.133	573.278	3.798.638	65.078.769
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	79,67
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	11,65
NPL Gross	21,63
Return on Assets (ROA)	0,28
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,25
Net Interest Margin (NIM)	2,94
Loan to Deposit Ratio (LDR)	60,94
Cash Ratio	25,24

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	21,63
NPL Neto (%)	11,65

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, kelalaian dalam melakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan kredit dan kondisi usaha debitur, sehingga deteksi dini terhadap penurunan kualitas kredit tidak berjalan serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu penurunan omzet, kehilangan pelanggan, atau gangguan distribusi yang menghambat arus kas debitur sehingga tidak mampu membayar cicilan, masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung. Beberapa nasabah kredit melunasi kreditnya karena ada penjualan aset yang lain.

Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025 (NPL Gross: 21.63), Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah. Dan meningkatkan ekspansi kredit.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi penjualan terhadap AYDA sebesar (Rp. 1.330.143.900,-) yang berpengaruh terhadap pemulihan Modal Inti BPR dimana sebelumnya sebagai pengurang Modal Inti BPR, karena melewati jangka waktu AYDA yang ditentukan OJK

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Pande Artha Dewata tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
7. Capital Adequacy Ratio (CAR) yang Kokoh: Memastikan permodalan inti selalu di atas ambang batas minimum yang disyaratkan regulator untuk menjaga bantalan modal terhadap risiko operasional dan pasar.

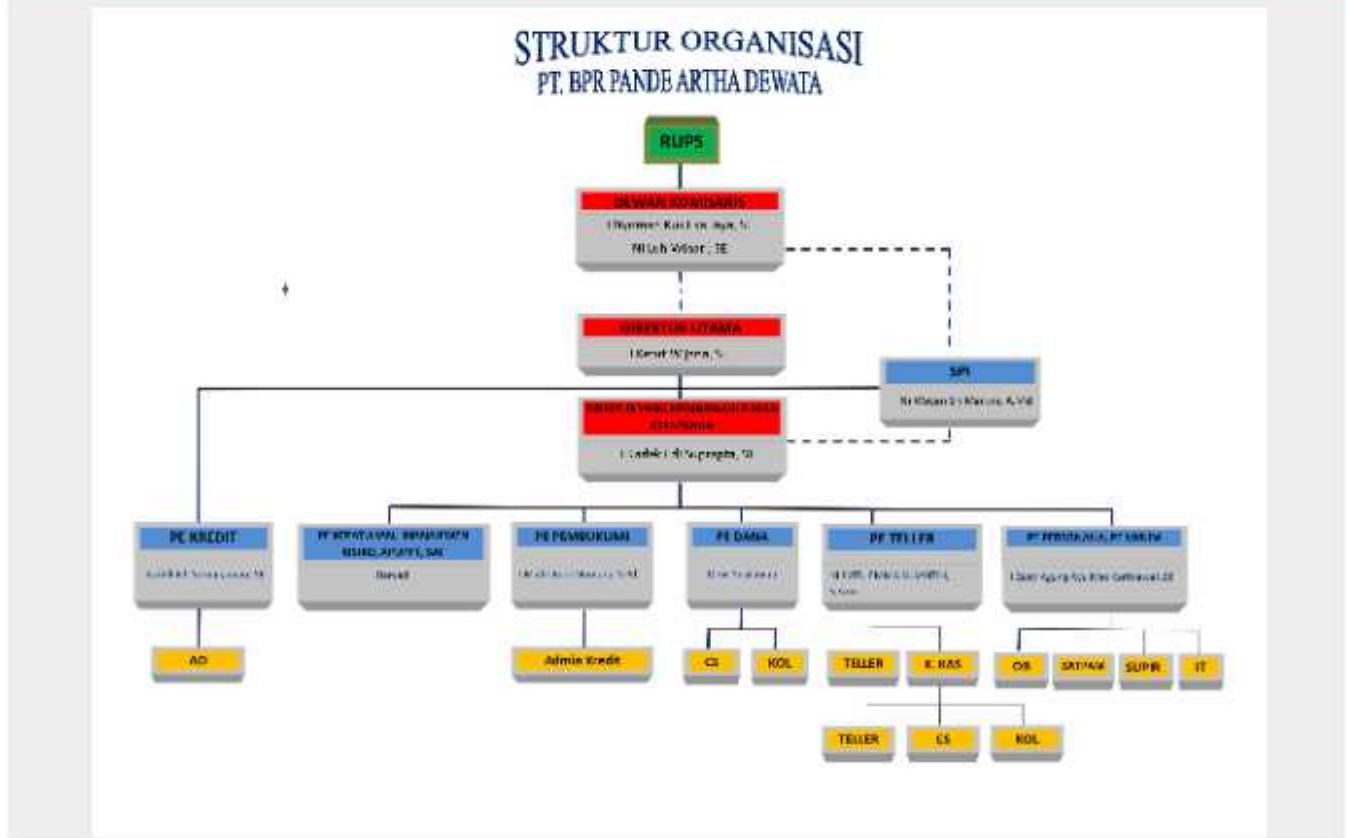
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.
6. Optimalisasi Kredit (Loan at Risk/LaR) yaitu Kebijakan pengucuran kredit harus didasarkan pada analisis mendalam terhadap kemampuan bayar (*repayment capacity*). Fokus pada pemantauan dini terhadap risiko kredit agar *non-performing loan* (NPL) tetap terjaga di level rendah.
7. Penerapan Tata Kelola (GCG): Memperkuat fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepatuhan untuk memastikan seluruh operasional selaras dengan prinsip manajemen risiko yang sehat.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking PT. Dejayos
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem APPK untuk pengaduan nasabah
 - d. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
 - e. Sistem Coretax untuk pelaporan pajak
 - f. Sistem Goaml untuk Laporan PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan di komputer server dan dibawa oleh pejabat yang ditunjuk.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Rencana Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Plan/DRP): Memastikan adanya sistem cadangan (*backup*) data yang teratur dan skenario pemulihan agar layanan bank tetap berjalan saat terjadi kegagalan sistem.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Memetakan potensi ekonomi di wilayah kerja BPR (misalnya: pasar tradisional, kawasan industri mikro, atau sentra pertanian).

2. Mengidentifikasi profil nasabah potensial seperti pelaku UMKM, pedagang pasar, karyawan lokal, atau rumah tangga di sekitar kantor BPR.
3. Memahami produk apa yang paling dibutuhkan oleh segmen tersebut (apakah kredit modal kerja, tabungan pendidikan, atau deposito)
4. Melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar mengenai manfaat produk BPR. Hal ini secara otomatis membangun *brand awareness* dan loyalitas nasabah.
5. Membangun kemitraan dengan komunitas- komunitas lokal (seperti asosiasi pedagang pasar, kelompok tani, atau koperasi) untuk memperluas akses ke basis nasabah yang sudah terverifikasi.
6. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
7. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
8. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja
9. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan intensif agar mampu melayani nasabah dengan ramah, profesional, dan cepat. Proses yang cepat adalah nilai jual utama BPR dibandingkan bank umum.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT.BPR PANDE ARTHA DEWATA
	Alamat	JALAN DIPONEGORO NO. 162
	Desa/Kecamatan	DENPASAR BARAT
	Kabupaten/Kota	Kota Denpasar
	Kode Pos	80114
	Nama Pimpinan	I KETUT WIJANA, SE
	Nomor Telepon	0361223740
	Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	9 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	9 orang
Jumlah Pegawai Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	9 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	12 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Nomor 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang dikaitkan dengan kredit atau pembiayaan syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah
	Tanggal Pelaksanaan	18 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi POJK Nomor 20 Tahun 2023 tentang Produk Asuransi yang dikaitkan dengan kredit atau pembiayaan syariah dan Produk Suretyship atau Suretyship Syariah
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ketentuan baru terkait pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PP 58 Tahun 2023)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Ketentuan baru terkait pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PP 58 Tahun 2023)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Implementasi SAKEP
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survailen Certif Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Survailen Certif Direksi

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survailen Certif Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Survailen Certif Komisaris
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Implementasi SAK EP
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	22 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Juknis Dukcapil
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Juknis Dukcapil
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Ketentuan Perpajakan terhadap WP Peredaran Usaha Tertentu (UMKM) sesuai PMK-164/2023
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Ketentuan Perpajakan terhadap WP Peredaran Usaha Tertentu (UMKM) sesuai PMK-164/2023
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Idea Talks Riset OJK Institut Volume 4 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Idea Talks Riset OJK Institut Volume 4 Tahun 2024
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan menghadiri Rapat Kerja Daerah DPD Perbarindo Bali
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan menghadiri Rapat Kerja Daerah DPD Perbarindo Bali
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Webinar
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Webinar
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyampaian Laporan Implementasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda Generasi 2 (SiMuda Gen 2)
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyampaian Laporan Implementasi Program Simpanan Mahasiswa dan Pemuda Generasi 2 (SiMuda Gen 2)
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	28 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Inovatif Penilaian Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	18 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Inovatif Penilaian Kredit

	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Penerapan Perlindungan Konsumen dan Sertifikat Tanah Elektronik untuk mengantisipasi Risiko Hukum bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	19 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Penerapan Perlindungan Konsumen dan Sertifikat Tanah Elektronik untuk mengantisipasi Risiko Hukum bagi BPR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 6 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Webinar Idea Talks Riset OJK Institute Volume 6 Tahun 2024
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia
	Tanggal Pelaksanaan	25 April 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peluang dan Tantangan Open Finance di Indonesia
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar & Gathering
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar & Gathering

21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar dengan tema " How to prevent greenwashing in sustainble finance
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema " How to prevent greenwashing in sustainble finance
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelatihan Aplikasi Dijital SIP-SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia)
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Pelatihan Aplikasi Dijital SIP-SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Terkait Fidusia
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Terkait Fidusia
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Sosialisasi terkait Pemanfaatan

		Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku Usaha
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi ebupot 21 dan SPT Masa PPh 21
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi ebupot 21 dan SPT Masa PPh 21
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan
	Tanggal Pelaksanaan	27 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Peran Innovative Credit Scoring (ICS) Dalam Meningkatkan Akses Pendanaan
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Manfaat Layanan Tambahan Perumahan

	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Manfaat Layanan Tambahan Perumahan
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Implementasi Market Conduct:Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Strategi Implementasi Market Conduct:Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja IJK
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Semester 1 Tahun 2024 serta Refreshment POJK No.1 dan 7 Th 2024, sosialisasi POJK No.9 Th 2024 dan Pengawasan Market
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR/ BPRS Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Semester 1 Tahun 2024 serta Refreshment POJK No.1 dan 7 Th 2024, sosialisasi POJK No.9 Th 2024 dan Pengawasan Market
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Talkshow "Kuat Integritas,Kaya,Kreativitas"
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Talkshow "Kuat Integritas,Kaya,Kreativitas"
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Perubahan Nomenklatur Bank Perekonomian Rakyat Berdampak dalam Proses Pelelangan Hak Tanggungan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Perubahan Nomenklatur Bank Perekonomian Rakyat Berdampak dalam Proses Pelelangan Hak Tanggungan
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar : Peningkatan Kontribusi BPR dan BPRS pada segmen UMK dan daerah di Provinsi Bali
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar : Peningkatan Kontribusi BPR dan BPRS pada segmen UMK dan daerah di Provinsi Bali
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mastering the Art Of Insurance Evolution 2024
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Mastering the Art Of Insurance Evolution 2024
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Enchantment
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Service Enchantment
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Kepatuhan di Bank
	Tanggal Pelaksanaan	28 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penerapan Kepatuhan di Bank
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPENNA
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPENNA
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap Prakarsa sampai dengan penyelesaian)
	Tanggal Pelaksanaan	06 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aspek Legal Perkreditan/Pembiayaan (tahap Prakarsa sampai dengan penyelesaian)
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU-PPT & Menris (Byr Hotel)
	Tanggal Pelaksanaan	07 September 2024
	Jumlah Peserta	24 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU-PPT & Menris (Byr Hotel)

41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Forum Group Discussion (FGD) Lelang Agunan dan Dampak Implementasi Sertifikat Elektronik Pada Proses Lelang
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Forum Group Discussion (FGD) Lelang Agunan dan Dampak Implementasi Sertifikat Elektronik Pada Proses Lelang
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	The Future Of Data Analytis in the Financial Industry
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	The Future Of Data Analytis in the Financial Industry
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Awareness UU No.27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Awareness UU No.27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	"Empowering Leadership : How Women Leaders Drive Company and Institution"
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	"Empowering Leadership : How Women Leaders Drive Company and Institution"
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Karya riset ilmiah (Karisma OJK)
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Karya riset ilmiah (Karisma OJK)
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peran mahasiswa dalam menjaga stabilitas sistem keuangan membangun kesadaran finansial
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peran mahasiswa dalam menjaga stabilitas sistem keuangan membangun kesadaran finansial
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan kepatuhan laporan implementasi program simpanan mahasiswa dan pemuda generasi 2 (SiMuda Gen 2)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pembahasan kepatuhan laporan implementasi program simpanan mahasiswa dan pemuda generasi 2 (SiMuda Gen 2)
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan sosialisasi refreshment program simpanan mahasiswa dan pemuda (SiMuda) Gen2
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan sosialisasi refreshment program simpanan mahasiswa dan pemuda (SiMuda) Gen2
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan profesi keuangan akuntansi publik/kantor akuntansi publik(AP/ KAP)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) modul laporan profesi keuangan akuntansi publik/kantor akuntansi publik(AP/ KAP)
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi Coretax
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Si - INSAF(Sistem Informasi Strategi Anti Fraud)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Si - INSAF(Sistem Informasi Strategi Anti Fraud)
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kegiatan Bedah Buku OJK Institute Tahun 2024

	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Kegiatan Bedah Buku OJK Institute Tahun 2024
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan : ' - RPOJK tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan ' - RPOJK tentang Integritas Pelaporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan : ' - RPOJK tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan ' - RPOJK tentang Integritas Pelaporan Keuangan
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	OJK Conference dengan tema "Empowering Consumers Through Financial Education"
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OJK Conference dengan tema "Empowering Consumers Through Financial Education"
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perhitungan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	11 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Perhitungan CKPN

56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul laporan Insidental dan laporan bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul laporan Insidental dan laporan bulanan BPR
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Premi Penjaminan LPS
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Outlook Ekonomi 2025
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar Outlook Ekonomi 2025
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti-Scam Center (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sistem Indonesia Anti- Scam Center (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan)

60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Strengtening Financial Integrity
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Strengtening Financial Integrity
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Undangan Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Pendidikan Analisa Kemampuan Bayar Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	Undangan Pendidikan Analisa Kemampuan Bayar Kredit
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pengendalian Intern melalui POJK 15/2024
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Strategi Pengendalian Intern melalui POJK 15/2024
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sigap Sistem Informasi Program APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sigap Sistem Informasi Program APU PPT
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025

	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Kinerja BPR Semester II Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Kinerja BPR Semester II Tahun 2024
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Implementasi Pelindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	14 Desember 2024
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Implementasi Pelindungan Konsumen
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/ BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	SAKEP - Labul & SLIK
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SAKEP - Labul & SLIK
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan

		Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Edukasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Edukasi Coretax

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	292.739	177.429
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	36.333.120	36.135.773
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	16.989	57.964
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.745.649	26.954.002
Provisi yang belum diamortisasi	264.699	256.078
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	935.500	1.000.495
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	2.894.824	2.975.615
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.625.834	4.769.978
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.084.216	2.060.696
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.785.368	1.717.364
Aset Tidak Berwujud	63.500	57.250
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	37.125	25.675
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	443.698	598.848

TOTAL ASET	64.654.252	64.720.785
Liabilitas Segera	96.940	98.615
Tabungan	11.183.701	11.108.398
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	35.554.750	35.845.250
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	57.232	56.791
TOTAL LIABILITAS	46.892.623	47.109.054
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.500.000	2.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	430.019	430.019
Tujuan	11.033	11.033
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-329.321	-2.055.777
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	149.897	1.726.455
TOTAL EKUITAS	17.761.628	17.611.731

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	5.554.098	7.772.014
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	160.584	235.660
Tabungan	183.007	163.203
Deposito	930.327	492.055
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.198.462	4.833.350
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	193.584	240.696
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	487.856	1.535.876
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	400.277	271.173
Beban Operasional	5.290.275	5.942.415
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	324.050	433.113
Deposito	2.116.180	2.124.809
Simpanan dari Bank Lain	0	22.500
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	124.378	124.982
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	17.065	60.328
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	174.855	4.700
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	22.783	19.314
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.005.837	996.145
Honorarium	63.900	54.900
Lainnya	217.048	350.532
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	61.832	75.010
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	30.000	30.000
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	68.004	65.171
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	11.450	8.538
f. Beban Premi Asuransi	15.778	23.201
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	84.460	60.554
h. Beban Barang dan Jasa	183.524	208.663
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	6.378	6.161
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	117.000	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	645.755	1.273.794
Laba (Rugi) Operasional	263.823	1.829.598
Pendapatan Non Operasional	2.992	4.024
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	550
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	2.992	3.474
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
Beban Non Operasional	82.559	73.050
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	82.559	73.050
Laba (Rugi) Non Operasional	-79.567	-69.027

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	184.256	1.760.572
Taksiran Pajak Penghasilan	34.358	34.116
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	149.897	1.726.455
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	1.000.000	1.000.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.957.356	3.218.085
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	5.665.808	5.665.808
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	2.282.302	2.317.302
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	17.500	11	430	-2.056	15.885
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.726	1.726
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	17.500	11	430	-329	17.612
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	150	150
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	17.500	11	430	-179	17.762
--------------------------	--------	----	-----	------	--------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	1.354.955	1.045.557
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	58.440	38.723
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	7.400	51.725
Pendapatan operasional lainnya	430.025	43.274
Pembayaran beban bunga	28.440	29.931
Beban gaji dan tunjangan	1.476.587	1.348.617
Beban umum dan administrasi	108.697	97.675
Beban operasional lainnya	196.744	281.950
Pendapatan non operasional lainnya	1.089	1.133
Beban non operasional lainnya	74.550	82.559
Pembayaran pajak penghasilan	6.161	6.378
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	288.531	290.767
Penempatan pada bank lain	-1.603.209	-6.013.330
Kredit yang diberikan	-1.515.032	651.814
Agunan yang diambil alih	-844.500	-850.000
Aset lain-lain	199.982	59.487
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-1.092.590	-947.016
Tabungan	-1.436.964	-3.827.071
Deposito	-554.500	-317.000
Simpanan dari bank lain	-500.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	-34.116
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-3.315.195	-7.958.945
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	18.731	1.005

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	18.731	1.005
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-3.296.464	-7.957.940
Kas dan setara Kas awal periode	225.229	177.429
Kas dan setara Kas akhir periode	-3.071.235	-7.780.511

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Dony dan Rekan nomor. 00027/3.0505/ AU.8/07/1807-2/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 21 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, Posisi keuangan PT. BPR Pande Artha Dewata per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT BPR PANDE ARTHA DEWATA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR PANDE ARTHA DEWATA tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 April 2025

PT BPR PANDE ARTHA DEWATA

Sugiharto
Direktur Utama

Sumitro
Komisaris Utama

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	PT. BPR PANDE ARTHA DEWATA
Alamat	Jln. Diponegoro No. 162 Denpasar, Bali
Nomor Telepon	(0361) 223740

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan pilar krusial untuk menjaga kepercayaan nasabah, memastikan operasional yang sehat, dan memenuhi regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penerapan Tata Kelola di PT. BPR Pande Artha Dewata pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Pande memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK sehingga BPR Pande dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Denpasar dan Bali pada umumnya. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Pande didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan PT. BPR Pande Artha Dewata.

BPR Pande telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu sebagai penyedia jasa keuangan profesional yang memberikan nilai positif yang artinya membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa perbankan seperti penerimaan tabungan, deposito dan terutama menyediakan dana berupa kredit dengan proses yang cepat.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Pande selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Pande terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
	Jabatan	Direktur Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.
- Mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

2.	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Jabatan	Direktur YMF Kepatuhan

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- Menyusun program untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan bagi seluruh pegawai.
- Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-

Undang

- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain
- d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan
- e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain
- f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.
- g. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan
- h. Mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan secara umum dalam posisi sehat, walaupun masih ada yang perlu diperbaiki.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti walaupun masih ada satu komitmen yang belum diselesaikan (dalam proses penyelesaian)
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g. Memastikan BPR mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Jabatan	Komisaris Utama

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.
- e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.
- f. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam mematuhi seluruh ketentuan perlindungan konsumen.
- g. Memastikan BPR mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

2.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Jabatan	Komisaris

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas (Otoritas Jasa Keuangan) dan Instansi lainnya.
- e. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam mematuhi seluruh ketentuan perlindungan konsumen
- f. Memastikan BPR mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan

sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2025.

f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.

g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

h. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam mematuhi seluruh ketentuan perlindungan konsumen

i. Memastikan BPR mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul dari interaksi dengan konsumen, seperti risiko informasi yang menyesatkan atau penyalahgunaan data nasabah.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Tidak memiliki Satuan Kerja Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak memiliki Satuan Kerja Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	33,95
2.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Tidak ada kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Tidak ada kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak ada hubungan keuangan baik itu dengan anggota direksi lain, dewan komisaris maupun dengan pemegang saham
 Anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keuangan dengan anggota komisaris lain di BPR Pande

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Ketut Wijana, SE
-----------	------	---------------------------

	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Kadek Edi Suprpta, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ni Luh Winari, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Wayan Rastika - Saudara Kandung

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga baik dengan anggota direksi lain, dewan komisaris maupun dengan pemegang saham
 Komisaris (I Nyoman Kus Eka Jaya, SE) merupakan adik kandung dari pemegang saham pengendali (I Wayan Rastika)

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp198.136.041
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp69.916.963

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp17.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp6.575.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	2 orang
---	---------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	Rp0

(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

Remunerisasi selama 1 (satu) Tahun di Tahun 2025

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	2,94 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,14 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,08 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,83 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,13 : 1
-------------	----------

Rasio Gaji adalah selama 1 tahun di tahun 2025

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	17 Januari 2025
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja tahun 2024
2. Strategi dan progres penyelesaian kredit bermasah
3. Penerapan sistem akuntansi SAKEP pada CBS
4. Implementasi terhadap ketentuan market conduct (perlindungan konsumen)

2.	Tanggal Rapat	17 April 2025
----	---------------	---------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Triwulan I Tahun 2025
2. Action Plan mengenai penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA
3. Evaluasi terhadap penerapan APUPPT mengenai dokumen pendukung seperti dokumen Beneficial Owner (BO)

3.	Tanggal Rapat	11 Juli 2025
----	---------------	--------------

	Jumlah Peserta	3 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja triwulan II tahun 2025
2. Action Plan mengenai penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA
3. Strategi mengenai pemasaran Kredit dan DPK sehingga bisa mencapai target yang direncanakan
4. Evaluasi mengenai pelaksanaan penerapan marcet conduct dan APUPPT
5. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan OJK tahun 2025

4.	Tanggal Rapat	15 Oktober 2025
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Triwulan III tahun 2025
2. Strategi dan Progres Penyelesaian Kredit
3. Persiapan dalam menyusun Rencana Bisnis untuk tahun 2026
4. Implementasi penerapan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen
5. Tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan OJK tahun 2025

Pelaksanaan Rapat diikuti oleh seluruh pengurus BPR Pande baik itu Dewan Komisaris maupun Direksi yang dilaksanakan setiap triwulan

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ni Luh Winari, SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Nyoman Kus Eka Jaya, SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	4 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Tahun 2025 posisi Dewan Komisaris sudah terpenuhi semua

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)**1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2025 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai

Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR Pande Artha Dewata

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	---------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	---------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	---------

Tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi di tahun 2025

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan di tahun 2025 pada PT. BPR Pande Artha Dewata

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	31 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kepala Lingkungan
	Penjelasan Kegiatan	Dana sosial ini diberikan untuk sumbangan dana kegiatan upacara agama dan kegiatan lainnya dilingkungan BPR Pande
	Jumlah (Rp)	Rp700.000

Dana sosial ini diberikan untuk sumbangan dana kegiatan upacara agama dan kegiatan lainnya

dilingkungan BPR Pande

PT BPR PANDE ARTHA DEWATA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR PANDE ARTHA DEWATA
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 44
Lampiran :	
1. Aset Tetap dan Inventaris	
2. Kredit Terkait	
3. Tabungan Terkait	
4. Deposito Terkait	
Laporan Auditor Independen	



PT. BPR
PANDE ARTHA DEWATA
Jl. Diponegoro No. 162 Denpasar 80114
Telp. (0361) 223740, 264236 Fax. (0361) 264236
Email : bpr_pande@yahoo.com

"Bank Merupakan Peserta Penjaminan LPS"
"Berizin dan diawasi OJK"

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR PANDE ARTHA DEWATA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : I Ketut Wijana, S.E.
Alamat kantor : Jalan Diponegoro No. 162 Dauh Puri Klod, Denpasar
Nomor telepon : 0361 - 223740, 264236
Jabatan : Direktur Utama PT BPR PANDE ARTHA DEWATA
2. Nama : I Kadek Edi Suprpta, S.E.
Alamat kantor : Jalan Diponegoro No. 162 Dauh Puri Klod, Denpasar
Nomor telepon : 0361 - 223740, 264236
Jabatan : Direktur PT BPR PANDE ARTHA DEWATA

Untuk dan atas nama PT BPR Pande Artha Dewata menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Pande Artha Dewata;
2. Laporan keuangan PT BPR Pande Artha Dewata tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Pande Artha Dewata telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan PT BPR Pande Artha Dewata tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c) Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Pande Artha Dewata sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Pande Artha Dewata.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 21 April 2026

Direktur Utama

Direktur


I Ketut Wijana, S.E.


I Kadek Edi Suprpta, S.E.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2.2 , 3.1	292.739.429	177.428.714
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.3 , 3.2	120.461.400	94.853.000
Penempatan Pada Bank Lain	2.4 , 3.3	36.316.130.852	36.077.808.704
cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.16.989.077 dan Rp.57.964.420			
Kredit Yang Diberikan	2.5 , 3.4	24.650.626.486	22.721.814.001
cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.2.894.823.574 dan Rp.2.975.614.523			
Agunan Yang Diambil Alih	2.7 , 3.5	2.625.833.800	4.769.977.700
Aset Tetap dan Inventaris	2.8 , 3.6	298.848.299	343.332.121
akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.1.785.368.062 dan Rp.1.717.364.240 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset Takberwujud	2.9 , 3.7	26.374.976	31.574.980
akumulasi depresiasi aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp.37.125.024 dan Rp.25.675.020 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset Lainnya	2.10 , 3.8	323.236.310	503.995.418
JUMLAH ASET		64.654.251.552	64.720.784.638





*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.12 , 3.9	96.940.465	98.614.617
Utang Bunga	2.13 , 3.10	22.873.178	22.674.225
Utang Pajak	2.14 , 3.11	34.358.467	34.116.482
Simpanan	2.15 , 3.12	46.738.451.206	46.953.648.201
JUMLAH		46.892.623.316	47.109.053.525
EKUITAS	3.15		
Modal Saham			
Modal dasar - 200.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal Disetor			
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar 175.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		17.500.000.000	17.500.000.000
Cadangan Umum		430.019.332	430.019.332
Cadangan Tujuan		11.032.991	11.032.991
Saldo Laba		(179.424.087)	(329.321.209)
JUMLAH EKUITAS		17.761.628.235	17.611.731.113
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		64.654.251.552	64.720.784.638

Denpasar, 21 April 2026

Disusun,

(I Made Budi Mantara, S.Pd)
PE Pembukuan

Direviu,

(I Kadek Edi Suprpta, S.E)
Direktur

Disetujui,

(I Ketut Wijana, S.E.)
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI			
Bunga Kontraktual	2.23, 4.1	4.472.380.974	5.724.268.615
Provisi dan Administrasi	2.24, 4.1	(6.816.049)	133.131.093
Jumlah		4.465.564.925	5.857.399.708
BEBAN BUNGA			
Bunga Kontraktual	2.23, 4.2	2.564.607.336	2.705.404.169
Jumlah		2.564.607.336	2.705.404.169
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		1.900.957.589	3.151.995.539
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Lainnya	2.23, 4.3	450.874.115	319.092.707
Jumlah		450.874.115	319.092.707
BEBAN OPERASIONAL			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.23, 4.4	191.920.095	65.027.494
Pemasaran	2.23, 4.5	22.782.550	19.313.946
Administrasi dan Umum	2.23, 4.6	1.748.210.451	1.878.875.764
Operasional Lain	2.23, 4.7	495.951.899	1.214.148.919
Jumlah		2.458.864.995	3.177.366.123
LABA OPERASIONAL		(107.033.291)	293.722.123
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.25, 4.8	490.847.600	1.539.900.100
Beban Non Operasional	2.25, 4.9	199.558.720	73.050.427
Jumlah		291.288.880	1.466.849.673
LABA SEBELUM PAJAK		184.255.589	1.760.571.796
PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini		(34.358.467)	(34.116.482)
Jumlah		(34.358.467)	(34.116.482)
LABA BERSIH		149.897.122	1.726.455.314
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF		149.897.122	1.726.455.314

Denpasar, 21 April 2026

Disusun,

(I Made Budi Mantara, S.Pd)
PE Pembukuan

Direvisi,

(I Kadek Edi Suprpta, S.E)
Direktur

Disetujui,

(I Ketut Wiana, S.E.)
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Cadangan Tujuan	Tidak Ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023	17.500.000.000	11.032.991	430.019.332	(2.055.776.523)	15.885.275.799
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	1.726.455.314	1.726.455.314
Saldo 31 Desember 2024	17.500.000.000	11.032.991	430.019.332	(329.321.209)	17.611.731.113
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba bersih	-	-	-	149.897.122	149.897.122
Saldo 31 Desember 2025	17.500.000.000	11.032.991	430.019.332	(179.424.087)	17.761.628.235

Denpasar, 21 April 2026

Disusun



(I Made Budi Mantara, S.Pd)
PE Pembukuan

Direviu



(I Kadek Edi Suprpta, S.E.)
Direktur

Disetujui.



(I Ketut Wijana, S.E.)
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL :		
Penerimaan Pendapatan Bunga Penempatan	4.472.380.974	5.724.268.615
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	(6.816.049)	133.131.093
Penerimaan Pendapatan Operasional Lainnya	450.874.115	319.092.707
Penerimaan Pendapatan Non Operasional Lainnya	490.847.600	1.539.900.100
Pembayaran Beban Cadangan		
Kerugian Penurunan Nilai	(191.920.095)	(65.027.494)
Pembayaran Beban Bunga	(2.564.607.336)	(2.705.404.169)
Pembayaran Beban Pemasaran	(22.782.550)	(19.313.946)
Pembayaran Beban Gaji dan Tunjangan	(1.069.736.737)	(1.051.044.925)
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(678.473.714)	(827.830.839)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(495.951.899)	(1.214.148.919)
Pembayaran Beban Non Operasional Lainnya	(199.558.720)	(73.050.427)
Pajak Penghasilan	(34.358.467)	(34.116.482)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(42.312.466)	(12.392.177)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	959.460.638	(4.909.484.063)
Kredit yang diberikan	(1.848.021.536)	6.136.093.825
Agunan yang diambil alih	2.144.143.900	1.964.123.800
Aset Lain-lain	180.759.108	926.539.209
Penyesuaian Lainnya Atas Aset Operasional	(25.608.400)	(45.794.500)
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas Segera	(1.674.152)	293.915
Utang Bunga	198.953	(15.363.222)
Utang Pajak	241.985	34.116.482
Tabungan	75.303.006	(1.791.660.114)
Deposito	(290.500.000)	2.338.500.000
Simpanan dari Bank Lain		(500.000.000)
Jumlah	1.301.888.157	5.851.428.469
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(23.520.000)	29.151.750
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(6.250.000)	(4.212.499)
Jumlah	(29.770.000)	24.939.251
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.272.118.157	5.876.367.720
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.850.414.874	22.974.047.154
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	30.122.533.031	28.850.414.874

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas	292.739.429	177.428.714
Giro Pada Bank Lain	4.368.798.829	16.053.989.078
Tabungan Pada Bank Lain	7.160.994.772	6.518.997.081
Deposito Pada Bank Lain < 3 Bulan	18.300.000.000	6.100.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>30.122.533.031</u>	<u>28.850.414.873</u>

Denpasar, 21 April 2026

Disusun,



(I Made Budi Mantara, S.Pd)
PE Pembukuan

Direviu,



(I Kadek Edi Suprpta, S.E)
Direktur

Disetujui,



(I Ketut Wijana, S.E.)
Direktur Utama

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Pande Artha Dewata (selanjutnya disebut "Bank") sebelumnya bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Uverad Werdhi Bhakti, yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 40 tanggal 22 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Notaris I Made Puryatma, S.H., Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-9194.HT.01.01-TH.2000 tanggal 24 November 2000. Selanjutnya, Bank diakuisisi berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 1 April 2013 yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Semester Winarno, S.H., yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU.39405.AH.01.02 tanggal 4 Agustus 2011, serta mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Pande Artha Dewata.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha Bank, perubahan terakhir terkait susunan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Pande Artha Dewata Nomor 02 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Putu Eka Saputra, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Denpasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-0134393.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan;
- 2) Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Izin-izin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 0220101400339 tanggal 3 Juli 2024 dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pemerintah Republik Indonesia.
- 2) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Izin Nomor: 02201014003390004 tanggal 25 Juli 2024 dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan Menteri Investasi, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.126.421.5-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

1.2 Susunan Pengurus Direksi dan Komisaris Bank

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Pande Artha Dewata Nomor 02 tanggal 18 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Putu Eka Saputra, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Denpasar, telah dilakukan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-0134393.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ni Luh Winari, S.E
Komisaris	:	I Nyoman Kus Eka Jaya, S.E

Direksi

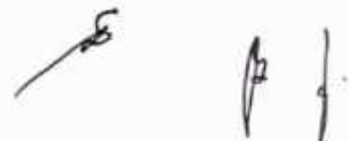
Direktur Utama	:	I Ketut Wijana, S.E
Direktur	:	I Kadek Edi Suprpta, S.E

PE Audit Internal	:	Ni Wayan Sri Martini, A.Md
PE Kredit	:	I Kadek Edi Sumaryawan, S.E
PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	:	Haryadi
PE Pembukuan	:	I Made Budi Mantara, S.Pd
PE Dana	:	Dewi Susilawati
PE Teller	:	Ni Putu Emma Susanthi, S.Kom
Pe Personalia dan PE Umum	:	I Gusti Agung Ayu Mas Kartikawati, S.E

Jumlah karyawan dan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 26 (dua puluh enam) orang, dengan klasifikasi pendidikan S1 sebanyak 14 (empat belas) orang, pendidikan D3 sebanyak 1 (satu) orang, pendidikan D1 sebanyak 1 (satu) orang dan setingkat SLTA sebanyak 10 (sepuluh) orang.

1.3 Tempat Kedudukan Bank

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Diponegoro No. 162, Dauh Puri Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, serta memiliki Kantor Kas yang beralamat di Jalan Raya Sesetan No. 315, Pegok Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan ini telah memenuhi seluruh ketentuan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan yang dipersyaratkan dalam SAK EP, sehingga mencerminkan kepatuhan penuh terhadap standar tersebut. Tahun buku berjalan merupakan periode pelaporan pertama bagi Entitas dalam menerapkan SAK EP, sehingga penyusunan laporan keuangan ini telah memperhatikan ketentuan transisi sebagaimana diatur dalam standar tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (going concern) dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif di Indonesia, dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, serta prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan konsep arus kas.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (SAK EP Paragraf 2.36)

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (SAK EP Paragraf 7.7)

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.3 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.4 Penempatan Pada Bank Lain

- Giro

Giro merupakan simpanan BPR pada saat bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, Bilyet giro, Kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

2.5 Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut :

- 1) Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual;
- 2) Kredit yang termasuk kategori non-performing diakui secara kas.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Pada umumnya, Restrukturisasi kredit akan mengubah atau memodifikasi arus kas kontraktual awal atas kredit yang diberikan.

Penghapusbukuan kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Pada saat kredit dihapus buku , BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off-balance sheet).

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat kredit dengan menjurnal balik CKPN- Kredit yang diberikan.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.6 Penyertaan Modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BPR yang melakukan penyertaan modal tanpa pengaruh signifikan mengukur dan mencatat penyertaan modal dimaksud sesuai dengan SAK EP bab 11 Instrumen Keuangan Dasar.

1) Model biaya

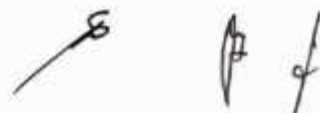
- a. BPR mengukur investasi pada entitas asosiasi, selain yang memiliki kuotasi harga publikasian pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang diakui sesuai dengan SAK EP Bab 27 Penurunan Nilai Aset atau Bab XII tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.5)
- b. BPR mengakui dividen dan distribusi lain yang diterima dari investasi sebagai penghasilan tanpa memperhatikan apakah distribusi adalah dari akumulasi laba entitas asosiasi yang timbul sebelum atau setelah tanggal akuisisi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.6)

2) Metode ekuitas

Investasi ekuitas awalnya diakui pada harga transaksi (termasuk biaya transaksi) dan selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan bagian investor atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dari:

- a. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi dicatat sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Selanjutnya, jumlah tercatat investasi juga disesuaikan atas bagian Perusahaan terhadap perubahan ekuitas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain.
- b. Hak suara potensial.
- c. Goodwill implisit dan penyesuaian nilai wajar.
- d. Penurunan nilai.
- e. Transaksi investor dengan asosiasi.
- f. Tanggal laporan keuangan entitas asosiasi.
- g. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi.
- h. Kerugian yang melebihi investasi.
- i. Penghentian metode ekuitas.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 14.8)



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.7 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)

a. Penyelesaian Kredit

- 1) Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
- 2) Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
- 3) Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
- 4) Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
- 5) AYDA tidak dilakukan depresiasi.
- 6) Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

b. Proses Penyelesaian Kredit

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

c. Biaya transaksi

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya.

2.8 Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan operasional entitas, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif
Bangunan	20	5%
Kendaraan	2 s.d 8	12,5% s.d 50%
Inventaris I	2 s.d 8	12,5% s.d 50%
Inventaris II	2 s.d 8	12,5% s.d 50%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau meningkatkan kapasitas aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset yang bersangkutan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.9 Aset Takberwujud

Aset Takberwujud adalah aset non- moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (SAK EP Paragraf 18.2)

- a. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.
- b. Biaya perolehan
 - 1) Akuisisi terpisah
Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.
 - 2) Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
 - 3) Akuisisi melalui hibah pemerintah
Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
 - 4) Pertukaran aset
Biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.
- c. Pengukuran setelah pengakuan
BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

- d. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.
- e. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika

2.10 Aset Lain-lain

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

2.11 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- a. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.
- b. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Apabila terdapat bukti objektif tersebut, maka BPR mengakui kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi. (SAK EP Paragraf 11.21)

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (SAK EP Paragraf 11.23)

Pengakuan dan Pengukuran

- a. BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan.
- b. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada labarugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Pasal 19 dan Pasal 20 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengatur tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan perhitungan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam PPKA khusus.

1. Pasal 19: Perhitungan PPKA

Pasal ini mengatur kewajiban BPR (Bank Perekonomian Rakyat) untuk menghitung PPKA umum dan PPKA khusus untuk aset produktifnya.

PPKA Umum: Ditetapkan paling sedikit 0,5% dari aset produktif berkualitas lancar, kecuali untuk surat berharga BI/Pemerintah dan bagian aset yang dijamin agunan tunai.

PPKA Khusus: Ditetapkan paling sedikit berdasarkan kualitas aset setelah dikurangi nilai agunan:

- 3% untuk kualitas dalam perhatian khusus
- 10% untuk kualitas kurang lancar
- 50% untuk kualitas diragukan
- 100% untuk kualitas macet

2. Pasal 20: Nilai Agunan sebagai Pengurang PPKA

Pasal ini menetapkan batasan nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus, antara lain:

- Emas perhiasan: Maksimal 85% dari nilai pasar.
- Tanah/bangunan bersertifikat dengan hak tanggungan/fidusia: Maksimal 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia.
- Resi gudang: Maksimal 70% jika dinilai dalam 12 bulan terakhir.
- Tanah/bangunan bersertifikat tanpa hak tanggungan/fidusia: Maksimal 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar.
- Agunan surat pengakuan tanah adat/tempat usaha/kendaraan bermotor/kapal: Maksimal 50%.

Nilai agunan untuk kredit macet akan semakin berkurang persentasenya seiring bertambahnya waktu sejak penetapan macet, dan tidak dapat diperhitungkan setelah jangka waktu tertentu (misalnya, setelah 4 tahun untuk tanah/bangunan atau 2 tahun untuk kendaraan).

2.12 Liabilitas Segera

Liabilitas Segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

- a. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.
- b. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.
- c. Jenis liabilitas segera antara lain:
 - 1) penutupan rekening deposito jatuh tempo;
 - 2) titipan nasabah;
 - 3) selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah;
 - 4) dividen yang belum dibayarkan;
 - 5) liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

- 6) sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan;
- 7) gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.
- d. Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:
 - 1) Liabilitas telah jatuh tempo; atau
 - 2) Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.13 Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa kewajiban pembayaran bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan atas simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito dari pihak ketiga bukan bank maupun dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta kewajiban lainnya yang menimbulkan beban bunga.

- a. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah kewajiban bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi.
- b. Utang bunga antara lain terdiri dari:
 - 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
 - 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
 - 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2.14 Utang Pajak

Utang Pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

2.15 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak

a) Tabungan

1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
4. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b) Deposito Berjangka

1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
4. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

2.16 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

a) Tabungan

1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

b) Deposito Berjangka

1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

2.17 Pinjaman

Pinjaman merupakan kewajiban BPR kepada pihak lain yang timbul dari penerimaan dana, baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, yang harus dilunasi kembali sesuai dengan perjanjian pinjaman beserta bunga atau imbalan lainnya dalam jangka

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

waktu tertentu.

- a. Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.
- b. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan

Dasar Pengaturan

- a. Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13).
- b. Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).
- b. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.
- c. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

2.18 Dana Setoran Modal

Dana setoran modal merupakan dana yang diterima BPR dari pemegang saham atau calon pemegang saham sebagai setoran untuk penambahan modal, namun sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan belum ditetapkan sebagai modal disetor melalui perubahan anggaran dasar dan/atau belum memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang.

- a. Dana Setoran Modal (DSM)- Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Dana Setoran Modal- Ekuitas (DSM- Ekuitas) yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan rakyat.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.19 Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan kewajiban BPR kepada karyawan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan BPR.

- a. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)
- b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:
 - 1) imbalan kerja jangka pendek;
 - 2) imbalan pascakerja;
 - 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
 - 4) pesangon.(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Pengakuan dan Pengukuran

- a. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
- b. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
- c. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.3)

BPR telah mengikutsertakan karyawannya dalam program dana pensiun dalam bentuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dikelola oleh Bank BJB serta program asuransi yang dikelola oleh BNI Life. Manfaat pensiun akan diberikan kepada karyawan pada saat mencapai usia pensiun sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perusahaan.

2.20 Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.21 Tambahan Modal Disetor

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi (hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

2.22 Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Pengakuan dan Pengukuran :

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.

Pembagian dividen dalam bentuk:

- 1) tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
 - 2) aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
 - 3) saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

2.23 Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis).

- Pengakuan: Penghasilan dan beban operasional diakui ketika terjadi peningkatan atau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan perubahan aset atau liabilitas yang dapat diukur secara andal.
- Penyajian: Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan pendapatan dan beban secara berjenjang (multiple step), memisahkan antara kegiatan utama BPR dan kegiatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi:

- Pendapatan Operasional meliputi antara lain pendapatan bunga dari kredit, surat berharga, dan penempatan pada bank lain. Pengukuran bunga umumnya menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Operasional mencakup berbagai biaya yang timbul dari operasional utama BPR, seperti beban bunga simpanan, beban gaji, dan beban administrasi lainnya.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang , diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai,

Beban Bunga:

- 1) Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
- 2) BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.
- 3) Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai:

- 1) pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti.
- 2) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

2.24 Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.25 Pendapatan dan Beban non Operasional

Pendapatan dan Beban Operasional diakui secara akrual.

Pendapatan dan Beban Non Operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain.

2.26 Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

2.27 Penghasilan Komperhensif lain

Penghasilan komperhensif lain merupakan penghasilan atau beban yang tidak diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan, namun diakui langsung dalam ekuitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- a. Penghasilan komperhensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b).
- b. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.
- c. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

2.28 Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.29 Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

2.30 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.31 Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi tersebut pada masa yang akan datang.

Handwritten signature and initials in black ink, located at the bottom right of the page.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas	292.739.429	177.428.714
Jumlah	292.739.429	177.428.714

3.2 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Bunga Kredit	120.461.400	94.853.000
Jumlah	120.461.400	94.853.000

3.3 Penempatan pada Bank Lain

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Giro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	971.911.232	5.258.665.694
PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	915.326.943	1.864.946.184
PT Bank Central Asia Tbk.	1.737.467.294	3.432.796.394
PT Bank BJB, Tbk.	452.157.535	424.536.196
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	291.935.825	5.073.044.610
Jumlah	4.368.798.829	16.053.989.078

Tabungan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	3.639.081.003	3.441.075.525
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali.	711.023.599	644.954.296
PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia.	2.485.109.502	2.387.825.924
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk.	10.707.854	10.611.783
PT Bank Permata, Tbk.	166.531.895	33.529.554
PT BPR Sukawati Pancakanti.	91.766.096	1.000.000
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk.	56.774.823	-
Jumlah	7.160.994.772	6.518.997.081




PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Deposito Berjangka

Jangka Waktu ≤ 3 Bulan

PT BPR Naga.	-	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Bali.	100.000.000	100.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti.	1.500.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali.	500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Lestari Bali.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Suryajaya Kubutambahan.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Indra Candra.	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Indra Candra.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mas Giri Wangi.	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank BJB, Tbk.	1.500.000.000	-
PT Bank Permata, Tbk.	2.000.000.000	-
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk.	1.500.000.000	-
PT BPR Eka Ayu Artha Bhuwana.	2.000.000.000	-
PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara.	1.000.000.000	-
PT BPR Duta Bali.	1.000.000.000	-
PT BPR Duta Bali.	1.000.000.000	-
PT BPR Sari Sedana.	1.000.000.000	-
PT BPR Sekolah Perhotelan Bali.	200.000.000	-
Jumlah	18.300.000.000	6.100.000.000

Jangka Waktu > 3 Bulan

PT BPR Kusuma Mandala.	-	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Padma.	-	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Padma.	703.326.328	662.786.965
PT BPR Sekolah Perhotelan Bali.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sekolah Perhotelan Bali.	300.000.000	300.000.000
PT BPR Tapa.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Tapa.	500.000.000	500.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti.	-	1.500.000.000
PT Bank Permata, Tbk.	-	2.000.000.000
PT BPR Sentral Ekonomi Nusantara.	-	1.500.000.000
PT BPR Sinar Puteramas.	1.000.000.000	-
PT BPR Mertha Sedana.	1.000.000.000	-
PT BPR Mertha Sedana.	1.000.000.000	-
PT BPR Permata Sedana.	1.000.000.000	-
Jumlah	6.503.326.328	7.462.786.965
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	36.333.119.929	36.135.773.124
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16.989.077)	(57.964.420)
Jumlah Bersih	36.316.130.852	36.077.808.704

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan adalah 2,35% per tahun dan deposito berjangka adalah 6%.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (di luar giro) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	57.964.420	38.676.076
Penyisihan tahun berjalan	17.065.265	60.327.677
Pemulihan tahun Berjalan	(58.040.608)	(41.039.333)
Saldo akhir tahun	16.989.077	57.964.420

3.4 Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening	2025	2024
Baki Debet			
- Lancar	118	16.237.662.403	16.410.601.603
- Dalam Perhatian Khusus	19	6.289.937.200	6.264.511.500
- Kurang Lancar	4	1.846.133.100	1.389.902.700
- Diragukan	1	573.278.300	-
- Macet	6	3.798.638.100	2.888.985.900
Jumlah	148	28.745.649.103	26.954.001.703
KYD - Provisi		(264.699.338)	(256.078.489)
KYD - Restrukturisasi		(935.499.705)	(1.000.494.690)
Jumlah		27.545.450.060	25.697.428.524
Penyisihan Kerugian Kredit		(2.894.823.574)	(2.975.614.523)
Jumlah Bersih		24.650.626.486	22.721.814.001

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Berdasarkan jenis kredit

Jenis	2025	2024
Karyawan/Jaminan	125.625.500	182.780.800
Karyawan	496.065.400	417.745.600
Kendaraan	29.503.100	61.487.700
Rumah/Investasi	1.890.457.800	1.857.131.600
Modal Kerja	12.446.352.503	10.157.661.803
Konsumsi	13.757.644.800	14.277.194.200
Jumlah	28.745.649.103	26.954.001.703

Berdasarkan sektor ekonomi

Jenis	2025	2024
Rumah Tinggal	1.664.642.900	1.791.033.600
Industri	747.949.600	
Perdagangan	11.755.949.603	9.176.440.803
Lainnya	14.577.107.000	15.986.527.300
Jumlah	28.745.649.103	26.954.001.703

Berdasarkan jangka waktu Kredit

Jenis	2025	2024
Sampai dengan 1 Tahun	7.891.734.700	5.370.538.800
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	268.926.000	282.721.800
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	1.335.722.200	1.029.417.700
Lebih dari 5 Tahun	19.249.266.203	20.271.323.403
Jumlah	28.745.649.103	26.954.001.703

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Jenis	2025	2024
Sampai dengan 1 Tahun	7.956.414.000	5.433.089.600
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	297.730.400	243.565.900
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	2.097.426.400	1.146.094.100
Lebih dari 5 Tahun	18.394.078.303	20.131.252.103
Jumlah	28.745.649.103	26.954.001.703



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	2.975.614.523	3.029.639.049
Penyisihan tahun berjalan	174.854.830	4.699.817
Pemulihan tahun berjalan	(255.645.779)	(58.724.343)
Saldo akhir tahun	2.894.823.574	2.975.614.523

Kebijakan Bunga

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 053/PAD/SK - DIR/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, tentang Acuan Suku Bunga Kredit dan biaya administrasi kredit adalah sebagai berikut:

1 Bunga Untuk Semua Jenis Kredit

Pinjaman dengan nominal : (Bunga Menurun)

- 1 Juta s/d 10 Juta	:	2,25 % s/d 2,5 %
- ≥ 10 Juta	:	1,65 % s/d 2 %
- 100 Juta s/d BMPK	:	1 % s/d 1,75 %

Pinjaman dengan nominal : (Bunga Menetap)

- 1 Juta s/d 20 Juta	:	1,5 % s/d 1,8 %
- ≥ 20 Juta	:	1,1 % s/d 1,4 %
- 100 Juta s/d BMPK	:	0,83 % s/d 1,1 %

2 Biaya Administrasi dan Provisi

- Biaya Provisi	:	0,5 s/d 3 %
- Biaya Administrasi	:	0,50%

3 Biaya Warmek

- ≥ 5 Juta s/d BMPK.....Rp. 150.000,-

Pinjaman dengan Nominal ≥ 50 Juta wajib dibuatkan tabungan sebesar 1 % dari nilai pinjaman

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- SHM No. 617	325.000.000	325.000.000
- SHM No. 12003	-	850.000.000
- SHM No. 1776	838.528.800	838.528.800
- SHM No. 2140, SHM No. 2435, BPKB Mobil Merk Toyota	379.363.000	379.363.000
- SHM No. 4910	-	407.000.000
- Shm No. 00305	632.942.000	632.942.000
- SHM No. 4858	-	887.143.900
- SHM No. 4535	450.000.000	450.000.000
Jumlah	2.625.833.800	4.769.977.700

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Adapun nama-nama debitur dan agunan yang diambilalih, adalah sebagai berikut :

Nama Debitur	Tanggal Pengambilalihan	Jaminan	Nilai Agunan
AAA Pt Mirah Hendriani	29 Juni 2012	SHM No.617, Luas 5.500m2, 00268.2013, tgl 31/07/2013, Pangkungparuk, Seririt, Buleleng a.n. Ketut Tanjung	325.000.000,00
Sumini	30 November 2018	SHM No.1776, Luas 250m2, 7194/1991, tgl 30/10/1991, Padangsambian Kaja, Denbar, Badung a.n. Ricki Wilu Wasah	838.528.800,00
Mohamad	21 Oktober 2019	SHM No.2140, Luas 122m2, 01630/2012, tgl 09/10/2012, Sibangkaja, Absiansema, Badung a.n. Didien Ribut Hasanah	379.363.000,00
		SHM No.2435, Luas 155m2, 01655/2012, tgl 09/10/2012, Sibangkaja, Absiansema, Badung a.n. Didien Ribut Hasanah	
		BPKB Mobil Merk Toyota Type Avansa, Th 2005 Griya Nuansa Damai No. 53 Jimbaran a.n I Putu Wirama Sudiana.	
I Wayan Adnyana	30 Desember 2021	SHM No.00305, Luas 250m2, 02349/2015, tgl 18/03/2015, Kesiman, Dentim, Bali a.n. I Wayan Adnyana, I Made Mariana & Ni Made Rumik	632.942.000,00

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

I Putu Ardana Diatmika	27 Juli 2023	SHM No.4535, Luas 700m2, 898/2003, tgl 19/11/2003, Bongan, Tabanan, Bali a.n. I Putu Ardana Diatmika	450.000.000,00
TOTAL			2.625.833.800,00

3.6 Aset Tetap

Aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		Tahun 2025		
		Mutasi		
	Saldo Awal	Tambah	Kurang	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	80.000.000	-	-	80.000.000
Gedung	900.354.513	-	-	900.354.513
Kendaraan	397.494.898	-	-	397.494.898
Inventaris I	677.518.950	23.520.000	-	701.038.950
Inventaris II	5.328.000	-	-	5.328.000
Jumlah	2.060.696.361	23.520.000	-	2.084.216.361
Akumulasi Depresiasi				
Gedung	695.502.157	45.017.724	-	740.519.881
Kendaraan	391.664.632	3.498.144	-	395.162.776
Inventaris I	624.869.453	19.487.954	-	644.357.407
Inventaris II	5.327.998	-	-	5.327.998
Jumlah	1.717.364.240	68.003.822	-	1.785.368.062
Nilai Tercatat	343.332.121			298.848.299

6 12 1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Tahun 2024				
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Tambah	Kurang	
Harga Perolehan				
Tanah	80.000.000	-	-	80.000.000
Gedung	900.354.513	-	-	900.354.513
Kendaraan	397.494.898	-	-	397.494.898
Inventaris I	706.670.700	13.675.500	42.827.250	677.518.950
Inventaris II	5.328.000	-	-	5.328.000
Jumlah	2.089.848.111	13.675.500	42.827.250	2.060.696.361
Akumulasi Depresiasi				
Gedung	650.484.433	45.017.724	-	695.502.157
Kendaraan	388.166.488	3.498.144	-	391.664.632
Inventaris I	651.041.317	16.655.386	42.827.250	624.869.454
Inventaris II	5.327.998	-	-	5.327.998
Jumlah	1.695.020.236	65.171.255	42.827.250	1.717.364.240
Nilai Tercatat	394.827.875			343.332.121

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar:

2025	2024
68.003.822	65.171.255

3.7 Aset Takberwujud

Aset takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Harga Perolehan	63.500.000	57.250.000
- Akumulasi Amortisasi	(37.125.024)	(25.675.020)
Nilai Tercatat	26.374.976	31.574.980

Akumulasi amortisasi tahun 2025 dan 2024 masing-masing

2025	2024
37.125.024	25.675.020




PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

3.8 Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Premi asuransi BNI Life	-	8.333.338
- Askrindo	542.500	326.670
- Sewa Gedung dibayar dimuka	32.500.000	62.500.000
- Appraisal	20.430.000	14.880.000
- Ganti Nama SHM	-	72.835.692
- Penyelesaian AYDA	20.400.000	93.110.000
- Biaya Pajak	6.750.000	6.750.000
- Cadangan dana pensiun	195.560.590	187.053.330
- Lainnya		
PT Arindo Pratama / Kantor Kas	937.657	937.657
PT Arindo / Kantor Pusat	46.115.563	57.268.731
Jumlah	323.236.310	503.995.418

Rincian amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Biaya	Amortisasi	Akumulasi Amort	Nilai Bersih
Sewa Gedung	150.000.000	30.000.000	32.500.000	117.500.000
Jumlah	150.000.000	30.000.000	32.500.000	117.500.000

Penjelasan tentang sewa

Biaya sewa gedung sebesar Rp150.000.000 dibayar di muka untuk periode 5 tahun (04/02/2022–04/02/2027) dan diamortisasi dengan metode garis lurus sebesar Rp30.000.000 per tahun. Sampai 31 Desember 2025, akumulasi amortisasi sebesar Rp32.500.000 sehingga nilai bersih Rp117.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor : 029/PAD/DIR/II/2022 tanggal 4 Februari 2022:

- Pemilik : I Wayan Rastika
(Pemilik Gedung)
- Penyewa : I Ketut Wijana, S.E
Direktur Utama
PT BPR Pande Artha Dewata
- Periode : 5 tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

3.9 Liabilitas Segera

Liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Tabungan	4.771.899	4.753.887
- PPh Pasal 4 Ayat 2 - Bunga Deposito	34.372.966	37.422.090
- PPh Pasal 21	394.330	322.768
- Titipan Tabungan Berjangka Jatuh Tempo	23.529.653	22.269.584
- Titipan jamsostek	5.284.865	4.259.536
- Titipan askes	7.500.100	7.500.100
- Titipan Nasabah	1.223.652	3.623.652
- Titipan Warmek	19.863.000	18.463.000
Jumlah	96.940.465	98.614.617

3.10 Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Tabungan	22.850.958	22.674.225
- Bunga Deposito	22.220	-
Jumlah	22.873.178	22.674.225

Bunga tabungan telah dilakukan perhitungan dan pembayaran langsung pada akhir bulan bersangkutan.

3.11 Utang Pajak

Utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Utang Pajak WP Badan - PPh Pasal 29	34.358.467	34.116.482
- Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	34.358.467	34.116.482

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak	184.255.589	1.760.571.796
Koreksi Fiskal:		
- Upacara Keagamaan	72.086.000	60.048.500
- Sumbangan	200.000	1.650.000
- Lomba Hut RI	1.488.000	1.404.000
- Pemasaran	22.782.550	19.313.946
Jumlah koreksi fiskal	96.556.550	82.416.446

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Laba bersih setelah koreksi fiskal	280.812.139	1.842.988.242
Kompensasi Kerugian Fiskal		
- 2021		(1.629.375.514)
- 2022		228.679.265
- 2023		(217.210.934)
- 2024		-
Total Kompensasi Kerugian	-	(1.617.907.183)
Penghasilan Kena Pajak	280.812.139	225.081.059
Pembulatan	280.812.000	225.081.000

Perhitungan Hutang Pajak WP Badan - PPh Pasal 29:

Dasar Pengenaan Pajak

Peredaran Bruto	5.407.286.640	7.716.392.515
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	280.812.000	225.081.000

Perhitungan

- Peredaran opr WP setahun >4,8 M <50 M PPh terhutang Setahun	249.274.301	140.012.162
- Jumlah PKP dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	31.537.699	85.068.838

PPh Terhutang

- Peredaran opr WP setahun >4,8 M <50 M PPh terhutang Setahun	27.420.173	15.401.338
- Jumlah PKP dari peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	6.938.294	18.715.144

Jumlah pajak penghasilan badan terutang	34.358.467	34.116.482
PPh Pasal 25 Tahun	-	-
Kurang (Lebih) pembayaran pajak badan	34.358.467	34.116.482

3.12 Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tabungan	11.183.701.206	11.108.398.201
- Deposito Berjangka	35.554.750.000	35.845.250.000
Jumlah	46.738.451.206	46.953.648.201



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai

1) Tabungan

2025			
Jenis/	Pihak Terkait/	Pihak Ketiga/	Jumlah/
- Tab. umum	3.330.598.651	7.038.816.003	10.369.414.654
- Tab. ku	-	606.418.338	606.418.338
- Tab. Berencana	-	383.643	383.643
- Tab. Dana Pensiun	-	207.484.572	207.484.572
- Tab. Simuda	-	-	-
Jumlah/Total	3.330.598.651	7.853.102.555	11.183.701.206

2024			
Jenis/	Pihak Terkait/	Pihak Ketiga/	Jumlah/
- Tab. umum	826.748.155	9.532.298.957	10.359.047.112
- Tab. ku	-	551.059.868	551.059.868
- Tab. Berencana	-	369.525	369.525
- Tab. Dana Pensiun	-	197.921.696	197.921.696
- Tab. Simuda	-	-	-
Jumlah/Total	826.748.155	10.281.650.046	11.108.398.201

2) Deposito Berjangka

2025			
Jenis/	Pihak Terkait/	Pihak Ketiga/	Jumlah/
- 1 - 3 Bulan	1.124.000.000	24.401.000.000	25.525.000.000
- 4 - 6 Bulan	-	4.675.000.000	4.675.000.000
- 7 - 12 Bulan	700.000.000	4.654.750.000	5.354.750.000
- > 13 Bulan	-	-	-
Jumlah/Total	1.824.000.000	33.730.750.000	35.554.750.000

2024			
Jenis/	Pihak Terkait/	Pihak Ketiga/	Jumlah/
- 1 - 3 Bulan	1.324.000.000	25.798.500.000	27.122.500.000
- 4 - 6 Bulan	-	4.370.000.000	4.370.000.000
- 7 - 12 Bulan	700.000.000	3.637.750.000	4.337.750.000
- > 13 Bulan	-	15.000.000	15.000.000
Jumlah/Total	2.024.000.000	33.821.250.000	35.845.250.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

Kebijakan Bunga

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 106/PAD/SK - DIR/VIII/2024 Tanggal 1 Agustus 2024, tingkat suku bunga tabungan dan deposito yaitu :

1. Suku bunga Tabungan Umum 3% per tahun yang dihitung dari saldo tabungan terendah yang mengendap setiap bulan yang dihitung setiap akhir bulan
2. Suku bunga Tabungan Berencana (TABERNA) dan Tabungan Dana Pensiun (TDP) sebesar 5% p.a
3. Suku bunga TABUNGANKU 4% p.a (Tidak dikenakan Biaya Administrasi)
4. Suku bunga Deposito ditetapkan sebagai berikut :

Nominal	Jangka Waktu			
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
s.d 25 Juta	4,75%	5,00%	5,25%	5,50%
25.1 Juta s.d 50 Juta	5,00%	5,25%	5,50%	5,50%
50.1 Juta s.d 100	5,25%	5,50%	5,75%	5,75%

Catatan :

1. Untuk nominal Deposito Rp.100.000.000,- ke atas diberlakukan suku bunga sesuai table rate suku bunga LPS.
2. Bagi keluarga karyawan dan Pengurus (suami, istri dan anak) diberikan suku bunga maksimal sesuai table rate suku bunga LPS.
3. Untuk simpanan deposito yang dipecah, maka rate/suku bunga yang diberikan sesuai dengan total akumulasi deposito.
4. Kebijakan suku bunga khusus, harus mendapatkan persetujuan dari Direksi sesuai tingkat suku bunga wajar LPS.
5. Apabila suku bunga melebihi tingkat suku bunga penjaminan (LPS), maka simpanan nasabah dimaksud TIDAK dijamin oleh LPS.
6. Finalty untuk Deposito, Taberna dan TDP yang dicairkan sebelum jatuh tempo dikenakan finalty maksimal 1,5%.



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

3.13 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Modal Disetor	17.500.000.000	17.500.000.000
- Cadangan Umum	430.019.332	430.019.332
- Cadangan Tujuan	11.032.991	11.032.991
- Laba Ditahan	-	(2.055.776.523)
- Laba Tahun Lalu	(329.321.209)	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	149.897.122	1.726.455.314
Jumlah	17.761.628.235	17.611.731.113

Berdasarkan akta perubahan No. 03 tanggal 30 September 2024 Notaris Anak Agung Ngurah Gunamanta, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, modal dasar bank sebesar Rp. 20.000.000.000,- dengan total modal yang telah disetor berjumlah Rp.17.500.000.000 terbagiatas 175.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 175.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.17.500.000.000, dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Susunan Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Nama	Lembar Saham	Persentase	Nominal
	(lembar)	(%)	(dalam ribuan Rp)
I Made Widja Pande	161	0,09%	16.100.000
Ni Made Padmawati	3	0,00%	300.000
I Made Kondra	233	0,13%	23.300.000
Ni Luh Neryani	114	0,07%	11.400.000
Drs Made Menara	7	0,00%	700.000
I Ketut Suwitra	9	0,01%	900.000
I Wayan Gede W	63	0,04%	6.300.000
Drs Made Asri Utami	6	0,00%	600.000
Ir I Gede Wijaya	50	0,03%	5.000.000
I Made Adi Wiryawan	21	0,01%	2.100.000
Ketut Wiratni	17	0,01%	1.700.000
Ni Ketut Pande Dewi J	3	0,00%	300.000
Nyoman Ayu Sapta N	3	0,00%	300.000
Putu Widyawati	3	0,00%	300.000
I Nyoman Sunari Asih	131	0,07%	13.100.000
Ir I Made Sudiarsa	26	0,01%	2.600.000
Ir I Nyoman Wirata P	10	0,01%	1.000.000
I Putu Widarti	2	0,00%	200.000
I Wayan Rastika	114.730	65,56%	11.473.000.000
I Nyoman Kus Eka J	59.408	33,95%	5.940.800.000
Jumlah/Total	175.000	100,00%	17.500.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

4 PENJELASAN POS-POS LABA/RUGI

4.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	160.583.899	235.659.548
- Tabungan	183.007.434	163.203.298
- Deposito	930.327.356	492.055.478
Kredit yang Diberikan	3.198.462.285	4.833.350.292
Jumlah Bunga Kontraktual	4.472.380.974	5.724.268.615
Provisi	(6.816.049)	133.131.093
Jumlah Pendapatan Bunga	4.465.564.925	5.857.399.708

4.2 Beban Bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kepada Bank-Bank Lain		
- Beban Bunga Tabungan Dari Bank Lain	324.049.909	433.112.856
- Beban Bunga Deposito Dari Bank Lain	2.116.179.569	2.124.809.392
- Beban Bunga Pinjaman Dari Bank Lain	-	22.499.994
- Beban Bunga Lainnya	124.377.858	124.981.927
Jumlah	2.564.607.336	2.705.404.169

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pemulihan PPKA ABA	58.040.608	41.039.333
- Pemulihan PPKA Kredit Yang Diberikan	255.645.779	58.724.343
- Administrasi Kredit	57.367.500	56.340.000
- Administrasi Tabungan	15.610.000	16.086.000
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	3.020.162	2.954.471
- Denda Kredit	96.600	878.300
- Pinalty Kredit	43.137.000	106.270.700
- Pinalty Tabungan	971.262	1.503.006
- Pinalty Deposito	6.690.000	6.052.500
- Bunga Deposito	-	10.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

- Penerimaan dari Kredit Hapus Buku	3.000.000	19.500.000
- Materai	1.680.000	1.880.000
- Dokumentasi	1.850.000	1.675.000
- Klaim Dana Pensiun	3.765.204	6.179.048
- Pembulatan Kas	-	6
Jumlah	450.874.115	319.092.707

4.4 Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif ABA	17.065.265	60.327.677
- Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	174.854.830	4.699.817
Jumlah	191.920.095	65.027.494

4.5 Beban Pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Promosi	22.782.550	19.313.946
Jumlah	22.782.550	19.313.946

4.6 Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja:		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	1.069.736.737	1.051.044.925
- Imbalan Kerja Lainnya	217.047.891	350.531.934
- Beban Pendidikan	61.832.000	75.010.300
- Beban Asuransi	15.777.538	23.201.352
- Beban Sewa	30.000.000	30.000.000
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	84.460.069	60.553.966
- Beban Penyusutan	68.003.822	65.171.255
- Beban Amortisasi	11.450.004	8.537.501
- Pajak-Pajak (Tidak Termasuk PPh)	6.378.175	6.161.175
- Beban Barang dan Jasa	183.524.215	208.663.356
Jumlah	1.748.210.451	1.878.875.764

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

4.7 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Administrasi bank	4.567.083	3.768.000
- Biaya Buku Cek	1.075.000	550.000
- PPh pasal 21	2.306.298	1.370.846
- Pajak-pajak (Pajak diluar PPh)	8.446.456	26.000.000
- Parkir	1.755.000	1.426.000
- Rt. Biaya Kantor	7.883.200	13.459.380
- Rt. Konsumsi	14.605.000	11.117.850
- Biaya Provisi dan Admin Pinjaman	10.000.000	10.000.000
- Biaya Lelang	-	2.050.000
- Biaya Pembuatan Akta	16.700.000	1.500.000
- Biaya Apricial	-	10.050.000
- Biaya Pemeliharaan AYDA	1.435.000	835.000
- Biaya Pengurusan SHM	-	39.590.000
- Iuran Perbarindo	11.400.000	14.150.000
- Iuran Askrindo	714.170	1.173.330
- Kompensasi AYDA	-	100.000.000
- Penyelesaian AYDA	379.095.692	976.333.512
- Denda Pemeriksaan OJK	2.000.000	-
- Denda Tilang Elektronik	250.000	-
- Fee AYDA	33.300.000	-
- Lainnya	419.000	775.001
Jumlah	495.951.899	1.214.148.919

4.8 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan ATI	-	550.000
- Keuntungan Penjualan AYDA	487.856.100	1.535.876.200
- Fee Arindo	1.858.500	1.962.900
- Fee Admin Pembayaran Listrik	1.133.000	1.061.000
- Lainnya	-	450.000
Jumlah	490.847.600	1.539.900.100





PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

4.9 Beban Non Operasional

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Banten Upacara	72.086.000	60.048.500
- Rugi Penjualan AYDA	117.000.000	-
- Sumbangan	200.000	1.650.000
- Iuran	2.075.000	1.800.000
- Lomba HUT RI	1.488.000	1.404.000
- Sembako hari raya nyepi	3.615.800	3.890.600
- Suka duka/karangan bunga	2.839.000	3.385.000
- Biaya Kekurangan Jamsostek	164.920	62.327
- Beban Non Operasional Lainnya	90.000	810.000
Jumlah	199.558.720	73.050.427

4.10 Komitmen dan Kontijensi

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	1.000.000.000
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.957.356.300	3.218.085.200
Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	5.665.808.488	5.665.808.488
Tagihan Kontijensi Lainnya	2.282.301.753	2.317.301.753
Jumlah	11.905.466.541	11.201.195.441
Jumlah Komitmen dan Kontijensi	12.905.466.541	12.201.195.441

Informasi Penting

Rasio	2025	2024
I Rasio Permodalan		
a. CAR (Capital Adequacy Ratio)	79,67%	86,39%
II Rasio Aset Produktif		
a. KAP (Kualitas Aset Produktif)	7,92%	5,68%
b. NPL (Non-Performing Loan)	21,63%	5,29%
c. CKPN	97,98%	100%
III Rasio Rentabilitas		
a. ROA (Return on Assets)	0,28%	2,68%
b. BOPO (Beban Operasi terhadap	95,25%	76,28%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

IV Rasio Likuiditas

a. LDR (Loan to Deposit Ratio)	60,94%	44,49%
b. CR (Cash Ratio)	25,24%	48,35%

5 PENERAPAN PERTAMA KALI SAK-EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

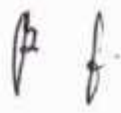
b. Dampak Terhadap Laporan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

5.1 Sumber utama ketidakpastian estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, BPR menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik BPR atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula.

BPR mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, BPR mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

5.2 Perjanjian Signifikan

Perjanjian Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Nomor : 029/PAD/DIR/II/2022 tanggal 4 Februari 2022, BPR menyewa 1 (satu) unit Gedung (Kantor) lantai 2 di Jalan Raya Sesetan No. 135 Denpasar terhitung sejak 4 Februari 2022 sampai dengan 4 Februari 2027 dengan nilai sewa Rp 150.000.000,00

5.3 Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 21 April 2026

Disusun,



(I Made Budi Mantara, S.Pd)
PE Pembukuan

Direviu,



(I Kadek Edi Suprpta, S.E)
Direktur

Disetujui, .



(I Ketut Wijana, S.E.)
Direktur Utama

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 1

NO.	NAMA ASET TETAP INVENTARIS	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI INVENTARIS		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
A	TANAH DAN BANGUNAN												
1	TANAH DAN GEDUNG		1	5,00%	80.000.000	-	-	80.000.000	-	-	-	-	80.000.000
2	GEDUNG		1	5,00%	900.354.513	-	-	900.354.513	695.502.157	45.017.724	-	740.519.881	159.834.632
	JUMLAH				980.354.513	-	-	980.354.513	695.502.157	45.017.724	-	740.519.881	239.834.632
B	KENDARAAN												
1	HONDA SUPRA FIT DK 6339	28-Jun-2006	1	25,00%	19.584.000	-	-	19.584.000	19.583.999	-	-	19.583.999	1
2	HONDA SUPRA FIT DK 6342	28-Jun-2006	1	25,00%	19.584.000	-	-	19.584.000	19.583.999	-	-	19.583.999	1
3	MOBIL AVANZA DK 999 GY	17-Jan-2012	1	12,50%	171.699.255	-	-	171.699.255	171.699.254	-	-	171.699.254	1
4	MOBIL AVANZA DK 999 HG	21-Feb-2012	1	12,50%	172.635.043	-	-	172.635.043	172.635.042	-	-	172.635.042	1
5	MOTOR SCOOPY	15-Sep-2022	1	25,00%	13.992.600	-	-	13.992.600	8.162.338	3.498.144	-	11.660.482	2.332.118
	JUMLAH				397.494.898	-	-	397.494.898	391.864.632	3.498.144	-	395.162.776	2.332.122
C	INVENTARIS I												
1	MEJA DIREKTUR	26-Dec-2004	1	25,00%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
2	MEJ DIANA STARMAX	10-Dec-2004	1	25,00%	2.200.000	-	-	2.200.000	2.199.999	-	-	2.199.999	1
3	MEBEL KOMPLIT 17/12/200	17-Dec-2004	1	25,00%	1.726.000	-	-	1.726.000	1.725.999	-	-	1.725.999	1
4	KURSI CAESAR MERAH	17-Dec-2004	2	25,00%	460.000	-	-	460.000	460.000	-	-	460.000	-
5	MEJA TULIS 1/2 BIRO VIP	17-Dec-2004	1	25,00%	375.000	-	-	375.000	374.999	-	-	374.999	1
6	KURSI VISTA CROM COKLAT	17-Dec-2004	2	25,00%	504.000	-	-	504.000	504.000	-	-	504.000	-
7	FILLING KABINET 2 LACI	27-May-2005	1	25,00%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
8	RAK SIKU ARSIP	27-Oct-2005	1	25,00%	798.000	-	-	798.000	797.999	-	-	797.999	1
9	MEJA KACA SIANA	10-May-2007	1	25,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
10	MEJA DIREKSI CUTUME MUL	30-Jun-2012	2	25,00%	14.250.000	-	-	14.250.000	14.249.999	-	-	14.249.999	1
11	MEJA COUNTER CUSTUME MU	30-Jun-2012	1	25,00%	16.860.400	-	-	16.860.400	16.860.399	-	-	16.860.399	1
12	MEJA CS CUSTUME MULTYPL	30-Jun-2012	1	25,00%	4.987.500	-	-	4.987.500	4.987.499	-	-	4.987.499	1
13	MEJA KARYAWAN CUSTUME L	30-Jun-2012	4	25,00%	15.200.000	-	-	15.200.000	15.199.999	-	-	15.199.999	1
14	MEJA MEETING CUSTUME MU	30-Jun-2012	1	25,00%	7.600.000	-	-	7.600.000	7.599.999	-	-	7.599.999	1
15	SOFA 4 SITER DARK BROWN	30-Jun-2012	3	25,00%	32.775.000	-	-	32.775.000	32.774.999	-	-	32.774.999	1
16	KURSI DIREKSI TIGER T	30-Jun-2012	2	25,00%	4.026.100	-	-	4.026.100	4.026.099	-	-	4.026.099	1
17	KURSI KARYAWAN ET D-5	30-Jun-2012	8	25,00%	5.776.000	-	-	5.776.000	5.775.999	-	-	5.775.999	1
18	KURSI TEMPAT MEETING CH	30-Jun-2012	8	25,00%	4.180.000	-	-	4.180.000	4.179.999	-	-	4.179.999	1
19	KURSI NASABAH VISTA CHR	30-Jun-2012	14	25,00%	7.315.000	-	-	7.315.000	7.314.999	-	-	7.314.999	1
20	KURSI TEMPAT TUNGGU	30-Jun-2012	4	25,00%	7.030.000	-	-	7.030.000	7.029.999	-	-	7.029.999	1
21	MONITOR BENQ LED 19" CC	13-May-2013	1	25,00%	17.151.000	-	-	17.151.000	17.150.999	-	-	17.150.999	1
22	FAX PANASONIC KXFT 37	1-Jan-2001	1	12,50%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
23	GENERATOR SH 2900 DX	14-Jan-2002	1	12,50%	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
24	MONITOR SAMSUNG	1-Jan-2002	1	12,50%	1.360.000	-	-	1.360.000	1.359.999	-	-	1.359.999	1
25	FILLING KABINET 4 LACI	25-Jan-2003	1	12,50%	844.000	-	-	844.000	843.999	-	-	843.999	1
26	FILLING KABINET	31-Jan-2003	1	12,50%	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1



NO.	NAMA ASET TETAP INVENTARIS	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI INVENTARIS		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
27	COMPUTER KOMPLIT	10-Feb-2004	1	12,50%	4.970.000	-	-	4.970.000	4.969.999	-	-	4.969.999	1
28	PRINTER LX 300	29-Jan-2005	1	12,50%	1.375.000	-	-	1.375.000	1.374.999	-	-	1.374.999	1
29	PRINTER EPSON LX 300	7-Jan-2005	2	12,50%	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
30	CASH BOX KANTOR KAS	6-Jan-2005	1	12,50%	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
31	PRINTER EPSON LX 300+	18-Feb-2005	1	12,50%	1.470.000	-	-	1.470.000	1.469.999	-	-	1.469.999	1
32	PRINTER EPSON LX 300	2-Mar-2005	1	12,50%	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
33	FILLING KABINET 4 LACI	23-Mar-2005	1	12,50%	1.837.000	-	-	1.837.000	1.836.999	-	-	1.836.999	1
34	MONITOR GTC 15 ULTIMATE	31-Mar-2005	1	12,50%	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
35	COMPUTER COMPLITE	3-May-2005	1	12,50%	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
36	MESIN HITUNG UANG	13-May-2005	1	12,50%	23.000.000	-	-	23.000.000	22.999.999	-	-	22.999.999	1
37	UPS Q POWER 1200 WATT	29-Jun-2005	4	12,50%	6.080.000	-	-	6.080.000	6.079.999	-	-	6.079.999	1
38	NEON BOX UVERAD	1-Jul-2005	1	12,50%	5.115.000	-	-	5.115.000	5.114.999	-	-	5.114.999	1
39	MONITOR PHILIPS	3-Sep-2005	1	12,50%	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
40	UPS Q POWER 1200 WATT	25-Oct-2005	1	12,50%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
41	PRINTER LX 300+	23-Nov-2005	1	12,50%	1.620.000	-	-	1.620.000	1.619.999	-	-	1.619.999	1
42	LAPTOP ACCER	9-May-2006	1	12,50%	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
43	MONITOR ULTIMATE KANTOR	30-May-2006	1	12,50%	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
44	COMPUTER COMPLITE	12-Jul-2007	1	12,50%	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
45	PRINTER EPSON LX 300+	12-Jul-2007	1	12,50%	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
46	EPSON LX 300+	4-Aug-2009	1	25,00%	1.915.000	-	-	1.915.000	1.914.999	-	-	1.914.999	1
47	LCD LG 19 WIDE/TUNER FM	17-Feb-2010	1	12,50%	1.585.000	-	-	1.585.000	1.584.999	-	-	1.584.999	1
48	LCD LG 17 WIDE	17-Feb-2010	1	12,50%	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	1.224.999	1
49	COMPUTER COR 2	23-Jul-2010	1	25,00%	5.130.000	-	-	5.130.000	5.129.999	-	-	5.129.999	1
50	COMPUTER COR 2	23-Jul-2010	1	25,00%	5.940.000	-	-	5.940.000	5.939.999	-	-	5.939.999	1
51	PRINTER LX 300+	23-Jul-2010	1	25,00%	1.910.000	-	-	1.910.000	1.909.999	-	-	1.909.999	1
52	MESIN ABSSENSI	29-Jul-2010	1	12,50%	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
53	PRINTER EPSON T 13	11-Feb-2011	1	25,00%	1.025.000	-	-	1.025.000	1.024.999	-	-	1.024.999	1
54	LAPTOP ACCER	5-Apr-2011	1	25,00%	4.525.000	-	-	4.525.000	4.524.999	-	-	4.524.999	1
55	PRINTER EPSON LQ 2190	20-May-2011	1	25,00%	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	-	-	5.799.999	1
56	COMPUTER SID	24-May-2011	1	50,00%	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
57	COMPUTER SERVER	21-Jun-2011	1	20,00%	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
58	PRINTER CANON IP 2770	30-Sep-2011	1	100,00%	575.000	-	-	575.000	574.999	-	-	574.999	1
59	JARINGAN TELPON & PABX	12-Apr-2012	1	25,00%	7.980.000	-	-	7.980.000	7.979.999	-	-	7.979.999	1
60	JARINGAN KOMPUTER	13-Apr-2012	1	25,00%	38.875.000	-	-	38.875.000	38.874.999	-	-	38.874.999	1
61	COMPUTER LED LG	13-Apr-2012	1	50,00%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
62	COMPUTER LED LG	13-Apr-2012	1	50,00%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
63	COMPUTER LED LG	13-Apr-2012	1	50,00%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
64	LCD LG 17	16-Apr-2012	1	50,00%	1.635.000	-	-	1.635.000	1.634.999	-	-	1.634.999	1
65	AC SPLIT LG 1 PK	16-Apr-2012	1	33,33%	3.027.250	-	-	3.027.250	3.027.249	-	-	3.027.249	1
66	LUKISAN	1-May-2012	2	50,00%	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
67	PRINTER CANON 2770	13-Jul-2012	1	50,00%	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
68	PRINTER PASS BOOK IBM 9	5-Jun-2013	1	25,00%	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
69	ACEER ASPIRE V5-471G/13	24-Jun-2013	1	25,00%	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
70	BOX PLANG NAMA PAD	17-Jul-2013	1	12,50%	11.080.000	-	-	11.080.000	11.089.999	-	-	11.089.999	1
71	KOMPUTER KOMPLIT PENTIU	1-Aug-2013	1	25,00%	3.575.000	-	-	3.575.000	3.574.999	-	-	3.574.999	1
72	GENZET 22100 A SILENT M	24-Sep-2013	1	12,50%	57.000.000	-	-	57.000.000	56.999.999	-	-	56.999.999	1
73	PRINTER CANON IP 2770 N	12-Dec-2013	1	25,00%	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1



NO.	NAMA ASET TETAP INVENTARIS	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI INVENTARIS		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
74	RANGKA GENZET	31-Dec-2013	1	12,50%	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
75	AC TYPE FLOOR STANDING	14-Feb-2014	1	12,50%	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
76	PRINTER CANON IP 2770 P	27-Feb-2014	1	25,00%	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
77	PRINTER EPSON L - 210 +	6-Aug-2014	1	25,00%	1.975.000	-	-	1.975.000	1.974.999	-	-	1.974.999	1
78	KOMPUTER KOMPLIT BAG DA	6-Aug-2014	1	25,00%	3.900.000	-	-	3.900.000	3.899.999	-	-	3.899.999	1
79	DISPENSER COOL & HOT	19-Aug-2014	1	12,50%	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
80	PRINTER EPSON STYLUS L	5-Sep-2014	1	25,00%	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
81	KIPAS ANGIN MASPION	25-Nov-2014	1	12,50%	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
82	MESIN FAX PANASONIC KXF	20-Jan-2015	1	25,00%	1.575.000	-	-	1.575.000	1.574.999	-	-	1.574.999	1
83	PRINTER PASS BOOK IBM T	16-Feb-2015	1	25,00%	6.450.000	-	-	6.450.000	6.449.999	-	-	6.449.999	1
84	MESIN FOTO COPY DIGITAL	25-May-2015	1	25,00%	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	1
85	AC SPLIT 1/2PK LG DIREK	5-Oct-2015	1	12,50%	3.782.500	-	-	3.782.500	3.782.499	-	-	3.782.499	1
86	MONITOR LCD 16 PEMBUKUA	26-Nov-2015	1	25,00%	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1
87	UPS ICA CE 1200 SERVER	15-Jan-2016	1	25,00%	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
88	KOMPUTER KOMPLIT KANTOR	18-Feb-2016	2	25,00%	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
89	PRINTER PASS BOOK KTR K	19-Feb-2016	1	25,00%	6.450.000	-	-	6.450.000	6.449.999	-	-	6.449.999	1
90	MESIN HITUNG UANG KTR K	19-Feb-2016	1	25,00%	3.850.000	-	-	3.850.000	3.849.999	-	-	3.849.999	1
91	PRINTER EPSON 310 KTR K	19-Feb-2016	1	25,00%	2.225.000	-	-	2.225.000	2.224.999	-	-	2.224.999	1
92	PRINTER EPSON L-220 KTR	26-Feb-2016	1	25,00%	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
93	DISFENSER NIKO KANTOR K	29-Feb-2016	1	25,00%	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
94	KURSI SUSUN STEANLES KT	15-Mar-2016	2	25,00%	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
95	LOGO BPR UNTUK KANTOR K	21-Mar-2016	1	12,50%	17.000.000	-	-	17.000.000	16.999.999	-	-	16.999.999	1
96	CPU KOMPUTER CS KANTOR	28-Mar-2016	1	25,00%	4.150.000	-	-	4.150.000	4.149.999	-	-	4.149.999	1
97	HD FREE AGENT GO 1 TB U	27-Apr-2016	1	25,00%	950.000	-	-	950.000	949.999	-	-	949.999	1
98	AC SPLIT MERK DAIKIN T	12-Jul-2016	1	12,50%	4.357.500	-	-	4.357.500	4.357.500	-	-	4.357.500	1
99	AC SPLIT MERK DAIKIN 1	3-Aug-2016	1	12,50%	4.247.500	-	-	4.247.500	4.247.500	-	-	4.247.500	1
100	MEJA BONGKAR PASANG KOD	24-Nov-2016	1	25,00%	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
101	PRINTER EPSON LX 310	11-Jan-2017	1	25,00%	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
102	LAPTOP ACER COR I 7 SLI	19-Jan-2017	1	25,00%	12.600.000	-	-	12.600.000	12.599.999	-	-	12.599.999	1
103	NEON BOX BPR PANDE DEPA	21-Feb-2017	1	25,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
104	AC SPLIT DAIKIN LANTAI	27-Apr-2017	1	12,50%	5.355.000	-	-	5.355.000	5.131.866	223.133	-	5.354.999	1
105	MESIN POMPA AIR	6-Oct-2017	1	25,00%	2.172.000	-	-	2.172.000	2.171.999	-	-	2.171.999	1
106	PERALATAN CCTV	12-Jan-2018	1	25,00%	5.950.000	-	-	5.950.000	5.949.999	-	-	5.949.999	1
107	HD SEAGATE & MONITOR LE	27-Feb-2018	1	25,00%	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
108	PRINTER L360 KREDIT	26-Apr-2018	1	25,00%	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
109	PRINTER EPSON LQ 310 HE	5-Jun-2018	1	25,00%	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
110	PRINTER EPSON L 360 PEM	8-Aug-2018	1	25,00%	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
111	PRINTER EPSON LQ 310 KR	19-Sep-2018	1	25,00%	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
112	PRINTER EPSON LQ 310 CS	25-Sep-2018	1	25,00%	2.550.000	-	-	2.550.000	2.549.999	-	-	2.549.999	1
113	KOMPUTER PERSONALIA & U	24-Jan-2019	1	25,00%	3.800.000	-	-	3.800.000	3.799.999	-	-	3.799.999	1
114	KOMPUTER KREDIT 2	12-Mar-2019	1	12,50%	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.999	-	-	5.299.999	1
115	AC DAIKIN KOMISARIS	14-Mar-2019	1	12,50%	4.725.000	-	-	4.725.000	3.445.312	590.625	-	4.035.937	689.063
116	AC DAIKIN KREDIT	22-Jul-2019	1	12,50%	4.405.000	-	-	4.405.000	3.028.434	550.625	-	3.579.059	825.941
117	UPS SERVER & KREDIT	5-Nov-2019	2	25,00%	2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	-	2.100.000	-
118	CPU CS KANTOR PUSAT	27-Dec-2020	1	25,00%	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
119	AC DAIKIN TELLER	8-Feb-2022	1	12,50%	3.750.000	-	-	3.750.000	1.367.185	468.750	-	1.835.935	1.914.065
120	PROYEKTOR MONITOR BENQ	21-Apr-2022	1	12,50%	4.611.000	-	-	4.611.000	1.585.028	576.375	-	2.161.403	2.449.597

NO.	NAMA ASET TETAP INVENTARIS	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI INVENTARIS		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
121	AC DAIKIN 1/2 PK PEMBUK	30-Aug-2022	1	20,00%	5.135.000	-	-	5.135.000	2.481.914	1.027.000	-	3.508.914	1.626.086
122	TABUNG PEMADAM KEBAKARA	31-Aug-2022	1	25,00%	505.400	-	-	505.400	294.815	126.350	-	421.165	84.236
123	4 UNIT HP XIAOMI KOLEKT	12-Sep-2022	4	25,00%	6.315.840	-	-	6.315.840	3.684.238	1.578.960	-	5.263.198	1.052.642
124	PRINTER MOBILE KOLEKTOR	19-Sep-2022	4	25,00%	1.155.000	-	-	1.155.000	673.748	288.750	-	962.498	192.502
125	1 UNIT HP ADMIN KOLEKTO	20-Sep-2022	1	25,00%	1.592.960	-	-	1.592.960	929.225	398.240	-	1.327.465	265.495
126	ALAT PEMADAM KEBAKARAN	21-Sep-2022	1	25,00%	914.500	-	-	914.500	533.456	228.625	-	762.081	152.419
127	ROUTER WIFI BIZNET KANT	22-Sep-2022	1	25,00%	900.000	-	-	900.000	524.998	225.000	-	749.998	150.002
128	PERALATAN SWITCH GENZET	13-Oct-2022	1	25,00%	1.967.000	-	-	1.967.000	1.106.438	491.750	-	1.598.188	368.812
129	CPU KOMPUTER CS DANA	2-Dec-2022	1	25,00%	2.950.000	-	-	2.950.000	1.536.458	737.500	-	2.273.958	676.042
130	CPU KOMPUTER KOMISARIS	22-Dec-2022	1	25,00%	2.950.000	-	-	2.950.000	1.536.458	737.500	-	2.273.958	676.042
131	CPU DAN MONITOR LG KRED	23-Dec-2022	1	25,00%	4.300.000	-	-	4.300.000	2.239.583	1.075.000	-	3.314.583	985.417
132	POMPA AIR JET PC 260 BI	28-Dec-2022	1	25,00%	2.095.000	-	-	2.095.000	1.091.146	523.750	-	1.614.896	480.104
133	CPU TELLER	9-Jan-2023	1	25,00%	3.000.000	-	-	3.000.000	1.500.000	750.000	-	2.250.000	750.000
134	PRINTER EPSON L3210 KRE	12-Jan-2023	1	25,00%	2.335.000	-	-	2.335.000	1.167.502	583.750	-	1.751.252	583.748
135	AC DAIKIN 1.5 PK SPI	23-Jan-2023	1	12,50%	4.485.000	-	-	4.485.000	1.121.250	560.625	-	1.681.875	2.803.125
136	KOMPUTER SPI LENGKAP TA	24-Jan-2023	1	25,00%	4.415.000	-	-	4.415.000	2.207.500	1.103.750	-	3.311.250	1.103.750
137	LED KOMPUTER KREDIT	30-Aug-2023	1	25,00%	930.000	-	-	930.000	329.375	232.500	-	561.875	368.125
138	MESIN HITUNG UANG KANTO	4-Oct-2023	1	12,50%	3.850.000	-	-	3.850.000	601.563	481.250	-	1.082.813	2.767.188
139	AC OUTDOOR KREDIT	1-Nov-2023	1	12,50%	1.800.000	-	-	1.800.000	262.500	225.000	-	487.500	1.312.500
140	AC DAIKIN RUANGAN KABAG	7-Nov-2023	1	12,50%	4.600.000	-	-	4.600.000	670.833	575.000	-	1.245.833	3.354.167
141	AC DAIKIN 1.5 PK CS BAW	21-Jun-2024	1	12,50%	7.350.000	-	-	7.350.000	535.938	918.750	-	1.454.688	5.895.313
142	PRINTER EPSON CS BAWAH	19-Jul-2024	1	25,00%	2.295.000	-	-	2.295.000	286.875	573.750	-	860.625	1.434.375
143	PRINTER COLLECTOR C5 81	31-Jul-2024	2	25,00%	460.000	-	-	460.000	57.500	115.000	-	172.500	287.500
144	PRINTER COLLECTOR 58 MP	31-Jul-2024	2	25,00%	598.000	-	-	598.000	74.750	149.500	-	224.250	373.750
145	SPEAKER ACTIVE BARETONE	20-Dec-2024	1	25,00%	2.972.500	-	-	2.972.500	61.927	743.125	-	805.052	2.167.448
146	CPU KOMPUTER KABAG KRED	30-Jan-2025	1	25,00%	-	3.500.000	-	3.500.000	-	875.000	-	875.000	2.625.000
147	CPU INTEL C13 CS	13-Feb-2025	1	25,00%	-	3.500.000	-	3.500.000	-	802.083	-	802.083	2.697.917
148	LEMARI ARSIP BESI RUANG	12-Mar-2025	1	12,50%	-	3.550.000	-	3.550.000	-	369.792	-	369.792	3.180.208
149	LED HIKVISION 19 INCI	15-Apr-2025	2	25,00%	-	1.490.000	-	1.490.000	-	279.375	-	279.375	1.210.625
150	MESIN PENGHANCUR KERTAS	3-Nov-2025	1	25,00%	-	3.330.000	-	3.330.000	-	138.750	-	138.750	3.191.250
151	PRINTER EPSON L3210 ADM	10-Nov-2025	1	25,00%	-	2.500.000	-	2.500.000	-	104.167	-	104.167	2.395.833
152	AC DAIKIN RUANG DIREKTU	19-Dec-2025	1	12,50%	-	5.650.000	-	5.650.000	-	58.854	-	58.854	5.591.146
JUMLAH					677.518.950	23.520.000	-	701.038.950	624.869.453	19.487.954	-	644.357.408	56.681.542
D INVENTARIS II													
1	TAPE KARAOKE/SPEAKER AK	13-Jan-2006	1	12,50%	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
2	LCD TV PANASONIC 32"	30-Jun-2011	1	50,00%	2.878.000	-	-	2.878.000	2.877.999	-	-	2.877.999	1
JUMLAH					5.328.000	-	-	5.328.000	5.327.998	-	-	5.327.998	2
TOTAL					2.060.696.361	23.520.000	-	2.084.216.361	1.717.364.240	68.003.822	-	1.785.368.062	296.848.298

NO.	NAMA ASET TETAP INVENTARIS	TANGGAL PEROLEHAN	QTY	% TAGE	BIAYA PEROLEHAN 2024 (Rp)	MUTASI INVENTARIS		BIAYA PEROLEHAN 2025 (Rp)	AKUMULASI PENYUSUTAN 2024 (Rp)	BEBAN PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 2025 (Rp)	NILAI TERCATAT 2025 (Rp)
						(+) (Rp)	(-) (Rp)			(+) (Rp)	(-) (Rp)		
A	TANAH DAN BANGUNAN				980.354.513	-	-	980.354.513	695.502.157	45.017.724	-	740.519.881	239.834.632
B	KENDARAAN				397.494.898	-	-	397.494.898	391.664.632	3.498.144	-	395.162.776	2.332.122
C	INVENTARIS I				677.518.950	23.520.000	-	701.038.950	624.869.453	19.487.954	-	644.357.408	56.681.542
D	INVENTARIS II				5.328.000	-	-	5.328.000	5.327.998	-	-	5.327.998	2
	TOTAL				2.060.696.361	23.520.000	-	2.084.216.361	1.717.364.240	68.003.822	-	1.785.368.062	298.848.298




PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
DATA KREDIT TERKAIT
31 DESEMBER 2025

No	Nama Debitur Terkait	No PK	Plafon Kredit	Baki Debet	Hubungan
1	Dewi Susilawati	05.04533.9	31.000.000	4.600.000	PE Dana
2	Haryadi	05.04627.0	47.000.000	37.599.200	PE MenRisk dan APU PPT
3	I Kadek Edi Surmayawan	05.04462.6	31.000.000	24.282.900	PE Kredit
4	I Kadek Edi Suprpta	05.04639.4	30.000.000	28.000.000	Direktur Kepatuhan
5	I Ketut Wijana	05.04628.9	35.000.000	22.165.200	Direktur Utama
6	Ni Luh Winari, SE	05.04716.1	350.000.000	342.222.000	Komut
7	I GST. AG. Ayu Mas Kartikawati	05.04461.8	70.000.000	20.997.800	PE Personalia dan Umum
8	I GST. AG. Ayu Mas Kartikawati	05.04472.3	31.000.000	29.798.300	PE Personalia dan Umum
Jumlah			625.000.000	509.665.400	



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
DATA TABUNGAN TERKAIT
31 DESEMBER 2025

No	Nama Penabung Terkait	No. Rek.	Suku Bunga	Saldo Akhir	Hubungan
1	I NYOMAN KUS EKA JAYA, SE	09.00812.8	3,00%	171.548.936	KOMISARIS
2	PT.PANDE AP QQ I N.KUS EKA JAYA	09.01067.0	3,00%	256.655	KELUARGA KOMISARIS
3	KDK PANDE AP QQ I N.KUS EKA JAYA	09.01068.8	3,00%	555.691	KELUARGA KOMISARIS
4	KM. PANDE AP QQ I N. KUS EKA JAYA	09.01069.6	3,00%	556.420	KELUARGA KOMISARIS
5	I KETUT WIJANA, SE	09.01078.9	3,00%	14.232.370	DIRUT
6	NI WAYAN KARI	09.01829.8	3,00%	68.694.335	IBU KANDUNG PSP
7	NI WAYAN KARI	09.01856.5	3,00%	336.055.011	IBU KANDUNG PSP
8	I KETUT WIJANA, SE QQ BR. BUNTU	09.01921.9	3,00%	73.904.696	DIRUT
9	PUTU PANDE RYAN ANANTA ASTIKA	09.02893.5	3,00%	32.406.856	ANAK KANDUNG PSP
10	KADEK PANDE DIVA ANANTA ASTIKA	09.02945.1	3,00%	442.102.773	ANAK KANDUNG PSP
11	I KADEK EDI SUPRAPTA	09.03322.0	3,00%	167.833	DIREKTUR
12	LUH DEWI MAHARANI	09.03339.4	3,00%	724.858.114	ISTRI KOMISARIS
13	I PUTU PANDE ADITYA PRAMESWARA	09.03340.8	3,00%	724.857.096	ANAK KOMISARIS
14	NI KADEK PANDE ANGGITA KOMALA	09.03341.6	3,00%	724.857.096	ANAK KOMISARIS
15	NI LUH WINARI, SE	09.03371.8	3,00%	7.032.512	KOMISARIS UTAMA
16	LUH DEWI MAHARANI	09.03390.4	3,00%	8.512.257	ISTRI KOMISARIS
Jumlah				3.330.598.651	




PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA
 DATA DEPOSITO TERKAIT
 31 DESEMBER 2025

No	Nama Depositor Terkait	No. Rek.	Suku Bunga	Nominal Dep	Hubungan
1	NI NYOMAN RENI	04.01913.0	5,50%	7.500.000	ISTRI DIRUT
2	NI WAYAN KARI	04.02168.1	5,50%	709.000.000	IBU KANDUNG PSP
3	NI WAYAN KARI	04.02205.0	5,50%	100.000.000	IBU KANDUNG PSP
4	I KETUT WIJANA, SE	04.02223.8	5,50%	7.500.000	DIRUT
5	NI WAYAN KARI	04.02996.8	5,25%	200.000.000	IBU KANDUNG PSP
6	NI WAYAN KARI	04.03003.6	5,75%	250.000.000	IBU KANDUNG PSP
7	NI WAYAN KARI	04.03243.8	5,50%	150.000.000	IBU KANDUNG PSP
8	I KETUT WIJANA, SE	04.03440.6	5,75%	300.000.000	DIRUT
9	NI NYOMAN RENI	04.03599.2	5,50%	50.000.000	ISTRI DIRUT
10	I KETUT WIJANA, SE	04.03566.9	5,50%	50.000.000	DIRUT
Jumlah				1.824.000.000	



Laporan Auditor Independen

No. 00027/3.0505/AU.8/07/1807-2/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PANDE ARTHA DEWATA** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.19 atas laporan keuangan, Perusahaan belum menghitung dan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 (Cipta Kerja) dan PP No. 35 Tahun 2021, Perusahaan memiliki kewajiban hukum untuk menyediakan imbalan pasti bagi karyawannya. Karena Perusahaan tidak melakukan perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*, kami tidak dapat menentukan penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap saldo liabilitas imbalan kerja, beban imbalan kerja, dan saldo laba pada tanggal laporan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 5 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk pertama kalinya pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagaimana diatur dalam ketentuan transisi standar tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Batam

Mega Legenda 2, D2 #. 32
Batam, Indonesia.
578/KM.1/2024

Bali

Jl. Tegal Wangi No. 84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.
607/KM.1/2024

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika

Batam

Mega Legenda 2, D2 #. 32
Batam, Indonesia.
578/KM.1/2024

Bali

Jl. Tegai Wangi No. 84X,
Denpasar, Bali, Indonesia.
607/KM.1/2024

pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dony & Rekan

I Wayan Madiarta, CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP 1807

Denpasar, 21 April 2026

